**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peran penting bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa untuk bertukar pendapat, berbagi pengalaman dan berinteraksi dengan orang yang lain. Pada hakikatnya belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi. Menurut Suriamiharja, dkk (1997:1) di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengar (menyimak) merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca tersebut merupakan komponen dari keterampilan berbahasa. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan 1986:1).

Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen dari keterampilan berbahasa yang memunyai peran penting dalam kehidupan. Menurut Nurudin (2010:19-27) menulis bermanfaat untuk (1) sarana mengungkapkan diri, yakni bahwa dengan menulis bisa mengungkapkan perasaan hati (kegelisahan, keinginan, kemarahan dan lain-lain); (2) sarana pemahaman, yakni menulis sebenarnya menancapkan pemahaman kuat dalam otak penulis; (3) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri; (4) meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan; (5) keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah; (6) mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa. Salah satu standar kompetensi dalam pembelajaran yang harus dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis cerita naratif.Keterampilan menulis cerita naratif merupakan kegiatan untuk mengembangkan kepribadian dan kreativitas siswa.

Dengan menulis teks naratif, siswa dapat mengungkapkan segala ide, gagasan, pemikiran, dan imajinasi yang ada dalam pikirannya dengan media tulis. Pengalaman hidup, bayangan imajinasi, dan pemaknaan tentang kehidupan dapat dituangkan melalui tulisan.Keterampilan menulis tersebut dapat dikuasai dengan latihan yang berulang-ulang. Hal lain yang dapat menjadikan terampil menulis cerita naratif adalah adanya kemauan. Kemauan akan memotivasi siswa dan menggerakkan segala informasi atau imajinasi yang ada dalam pikiran untuk dituangkan dalam tulisan.

Menulis sebagai proses kreatif perlu diajarkan sejak usia masih muda, terutama kepada siswa setingkat SLTP, termasuk dalam pembelajaran bahasa Bugis Bugis. Pentingnya pengajaran menulis itu tampak pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di samping berbicara, membaca, dan mendengar (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis merupakan kemampuan paling sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis tampaknya belum menggembirakan. Salah satu realita  yang mendukung pernyataan tersebut adalah kondisi pembelajaran keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis di kelas VII1 SMP Kristen Parepare.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang juga berperan sebagai guru mata pelajaran muatan lokal bahasa Bugis di sekolah tersebut, ditemukan kenyataan bahwa di kelas tersebut sangat kurang motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis yang masih rendah yang ditandai jenuh,  dan mengeluh jika siswa ditugaskan mengarang.

Selain itu, kemampuan mengarang cerita dalam bentuk teks naratif bahasa Bugis bagi siswa masih kurang yang ditengarai tidak mempunyai kemampuan optimal dalam pembelajaran mengarang dan hasil karangan siswa pun sangat memprihatinkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar mengarang siswa menggunakan bahasa Bugis hanya mencapai nilai 60, merumuskan tema kurang baik, penyusunan detail dalam urutan dan penggunaan deskripsi kurang tepat, kurang menarik, komponen seperti alur, penokohan, latar, titik pandang, dan pemilihan detail peristiwa disusun kurang baik dan tidak lengkap, penggunaan kosakata kurang menarik perhatian, kalimat narasi kurang jelas maksudnya dan kurang bisa dipahami, serta banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Oleh karena itu, penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi sedikit demi sedikit. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoretisnya, tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Dalam penelitian ini, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis, maka peneliti menawarkan desain PTK yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Naratif Bahasa Bugis dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare”.

Selain itu, biaya yang dikeluarkan untuk memeroleh media ini tidak besar sehingga gambar-gambar yang diberikan pada siswa dapat bervariasi. Dengan adanya variasi gambar, siswa tidak akan jenuh. Alasan lain yang peneliti kemukakan adalah dengan ditampilkannya gambar berseri, siswa akan belajar berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat, kaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan lain yang mengikutinya bentuk tulisan sehingga orang dapat memahami tulisan baik bahasa ataupun melalui gambar grafis.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis bagi siswa kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare?
2. Bagaimanakah peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian seperti di bawah ini.

1. Mendeskripsikan proses penerapan media gambar berseri dalam keterampilan menulis naratif pada pembelajaran bahasa Bugis bagi siswa kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare.
2. Mendeskripsikan peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

**1.Manfaat bagi Guru**

1. Hasil penelitian dapat membantu guru memperbaiki pembelajaran keterampilan menulis teks naratif di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Dapat menambah wawasan pemahaman guru mengenai pembelajaran menulis teks naratif dengan gambar berseri, implementasinya dalam pembelajaran menulis di kelas.

**2.Manfaat bagi Siswa**

1. Dapat meningkatakan minat dan motivasi belajar siswa khususnya pada kegiatan pembelajaran keterampilan menulis.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**3.Manfaat Bagi Sekolah**

1. Membantu tercapainya tujuan pendidikan sekolah baik secara khusus maupun secara umum.
2. Meningkatkan profesionalisme guru secara umum.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan sehingga kridebilitas sekolah meningkat.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Pengertian Keterampilan Menulis**

           Keterampilan menulis adalah kesanggupan dan kecakapan seseorang di dalam mempergunakan bahasa secara cermat, tepat, dan cepat dalam bentuk ekspresi menulis. Menurut Alton C Morris dalam Tarigan (2008:7) tulisan yang baik merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif. Semua komunikasi tulis adalah efektif dan tepat guna.

Pendapat C. Morris dalam Tarigan tersebut juga terdapat pada tulisannya (1986:7), bahwa semua komunikasi tulis efektif dan tepat guna, jika penulis mengetahui (1) pokok persoalan, (2) cara memberi struktur gagasannya, dan (3) cara mengekspresikan dirinya dengan baik. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspretif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Menulis merupakan aktifitas seluruh otak yang mengunakan belahan otak kanan (emosional) dan otak belahan kiri (logika). Proses berpikir otak kiri bersifal logis, sekuensial, linear, rasional dan sangat teratur.Proses berpikir tersebut cocok untuk tugas-simbolik. Proses berpikir otakkanan bersifat acak, tidak teratur *intuitif* dan *holistic*. Cara berpikir ini cocok untuk hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, emosi, musik, kreatifitas dan visualisasi. Oleh karena itu, keterampilan menilis membutuhkan kedua belahan otak.

Menurut Sudiarti (2005:34) menulis surat yang pendek saja kadang-kadang tidak mudah. Menyusun karangan satu atau dua helai pun tidak selalu gampang, apalagi membuat karya tulis yang dinamakan *makalah, artikel, kolom, cerpen, nove*l dan sebagainya. Sementara itu, Alwasilah (2005:43) mengemukakan bahwa, menulis pada dasarnya tidak hanya menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tetapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antara paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasan ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial.

**2. Tujuan Menulis**

Setiap tulisan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penulis dengan penulis lain terkadang memiliki tujuan yang berbeda-beda. Sehubungan dengan itu, Tarigan (2008:24) mengkategorikan tujuan menulis, yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan yang berapi-api.

**3. Fungsi dan Manfaat Tulisan**

Secara umum fungsi umum tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Hartig dalam Tarigan (2008:25) menyebutkan tujuan penulisan, yaitu penugasan, altruistic, persuasif, informasi, pernyataan diri, kreatif, dan pemecahan masalah.

Alasan pentingnya menulis adalah sebagai sarana menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep dan ide yang dimiliki, membantu untuk menyerap dan memproses informasi, memungkinkan berlatih memecahkan beberapa masalah, dan mengungkapkan diri untuk menjadi aktifdan tidak hanya sebagai penerima informasi (Haiston, dalam Darmadi, 1996:3).

**4. Tulisan Teks Naratif**

Menurut Semi (2007:53) teks naratif adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Enre (1994:156) mengemukakan, narasi (wacana pengisahan) berhubungan dengan penyajian beberapa peristiwa dalam suatu karangan yang utuh.Pokok masalahnya adalah tindakan atau perbuatan dalam hubungannya dengan suatu peristiwa yang disusun dalam bentuk cerita. Lebih lanjut, Enre (1994:157) berpendapat bahwa, kata cerita atau naratif sering dihubungkan dengan sebuah bentuk tulisan yang menunjukkan urutan perkembangan pada peristiwa dalam kurun waktu tertentu.Seperti halnya dengan pemerian, narasi bertolak dari suatu perkenalan menuju kepada hal yang lebih kongkrit dan hidup. Meskipun fiksi modern memperlihatkan beberapa teknik penceritaan, tetapi pengisahan dalam arti dasarnya adalah rangkaian peristiwa yang dijalin sedemikian rupa untuk mengantarkan pembaca dari suatu permulaan menuju kepada suatu akhir dengan cara membangkitkan kesan atau kenyataan yang hidup.

Selanjutnya, Arifin & Tasai (1987:130) mengatakan bahwa karangan narasi biasanya dihubungkan dengan cerita.Oleh karena itu, sebuah karangan narasi atau paragraf narasi hanya terdapat dalam novel, cerpen atau hikayat.Sejalan dengan itu, Syamsuddin, dkk.(1998:15) menyatakan bahwa karangan naratif adalah rangkaian tuturan yang menceritakan atau menyajikan suatu hal atau kejadian melalui penonjolan tokoh pelaku (orang I atau III) dengan maksud memperluas pengetahuan pendengar atau pembaca. Kekuatan karangan ini terletak pada urutan cerita berdasarkan waktu dan cara-cara bercerita yang diatur melalui alur (plot).

Persoalan atau peristiwa dalam narasi biasanya disampaikan secara kronologis dan mengandung plot atau rangkaian cerita yang di dalamnya terdapat tokoh yang diceritakan Persoalan atau peristiwa dalam narasi biasanya disampaikan secara kronologis dan mengandung plot atau rangkaian cerita yang di dalamnya terdapat tokoh yang diceritakan (Suhendar, 1992:20).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang teks atau karangan naratif dapat disimpulkan bahwa teks naratif merupakan tulisan sebauah karangan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok permasalahan.

**5. Pengertian Media**

Menurut Arsyad (2009:3) kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius*yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, mediaadalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepadapenerima pesan.Media merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berasal daribahasa latin yang berarti “antara”. Istilah media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi perantara atau penyampai informasi dari pengirim pesankepada penerima pesan (Supriatna, 2009:3).

Menurut Daryanto (2010:5), kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media yangsangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Arsyad (2007: 3) memaparkan, bahwa secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yangmembuat siswa mampu memeroleh pengetahuan, kemampuan atau sikap. Dalam pengertian tersebut guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan mediadalam proses belajar mengajar. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah alatyang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa.

1. **Jenis - Jenis Media**

Pengelompokkan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glassgow (dalam Arsyad, 2007: 33) dibagi dalam dua kategori yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.

1. **Media Tradisional**
   1. visual diam yang diproyeksikan, sebagai contoh *overhead, slides, filmstrips.*
   2. visual yang tak diproyeksikan, sebagai contoh gambar, foto, *chart,* grafik, diagram, dan pameran foto.
2. audio, sebagai contoh rekaman, piringan, pita kaset, ree; dan cartridge.
3. visual dinamis yang diproyeksikan, sebagai contoh film, televisi, dan video.
4. cetak, sebagai contoh buku, workbook, majalah dan lembaran lepas.
5. permainan, sebagai contoh teka-teki, simulasi, dan permainan papan.

**b. Media Teknologi Mutakhir**

Media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media tradisional yang terdiridari visual yang diproyeksikan dan visual yang tidak diproyeksikan, audio, visual dinamis, cetak dan permainan. Dan media teknologi mutakhir yang terdiri dari media berbasis telekomunikasi, contohnya teleconferen dan media berbasis mikroprosesor contohnya permainan komputer, *compat disc.*

Berdasarkan jenis media di atas, peneliti menggunakan media gambar yang merupakan contoh dari media visual yang tidak diproyeksikan, karena menurut peneliti media gambar adalah media yang paling tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis naratif berbahasa Bugis pada siswa kelas VII.1 SMP Kristen Kota Parepare.

1. **Media Gambar**

Berkaitan dengan media gambar, Sadiman dkk (2006:28-29), mengemukakan bahwa media gambar termasuk ke dalam kelompok media grafis.Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Menurut Roekhan (1991:124), sebuah gambar yang mengandung ide tertentu dapat menjadi sumber penulisan karya sastra yang baik. Dengan dipandu oleh gambar, ide yang dapat ditangkap penulis lebih mudah dimatangkan dan ditata. Latihan semacam ini sangat penting jika penulis mengalami kesulitan menemukan ide untuk ditulis.Selain dapat menjadi ide yang akan ditulis, gambar juga dapat menjadi sumber pemancing munculnya ide-ide yang lain. Gambar ini banyak ragamnya, ada yang berupa foto atau lukisan yang terdiri dari satu atau lebih (berseri). Dalam kaitan ini, gambar berseri dapat digunakan sebagai media meningkatkan keterampilan siswa kelas VII 1 SMP Kristen Parepare dalam menulis narasi karena gambar yang disusun secara runtun (berseri) dapat memancing daya imajinasi siswa menuangkan ide-ide sesuai dengan gambar yang mereka amati.

1. **Fungsi Media Gambar**

Robertus (2007:27) menyebutkan bahwa, dalam proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode tertentu akan mempengaruhi jenis media yangsesuai dengan metode yang digunakan. Secara umum fungsi media gambar dapat diringkas sebagai berikut:

* 1. sebagai alat bantu pembelajaran.
  2. dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
  3. memanfaatkan media secara tepat dan bervariasi akan dapat mengurangi sikap pasif siswa.
  4. dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.
  5. berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.
  6. dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibelitas dalam menyampaikan pesan.
  7. sebagai alat komunikasi, sebagai sarana pemecahan masalah dan sebagai sarana pengembangan diri.

Berdasarkan fungsi media secara umum tersebut di atas, maka dapatdirumuskan bahwa fungsi media gambar dalam pembelajaran adalah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan (materi pembelajaran) yang lebih kongkrit pada siswa sehingga lebih mudah dipahami.

1. **Kelebihan Media Gambar**

Adapun kelebihan gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

* 1. sifatnya konkrit. Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalahdibanding dengan media verbal semata.
  2. gambar dapat mengatasai masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semuabenda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa,anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar dapat mengatasinya.
  3. media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
  4. dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
  5. murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Selain fungsi media gambar secara umum tersebut, fungsi gambar berseri sebagai salah satu contoh media gambar yang diterapkan dalam penelitian ini disebut media *flow chart* atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas manila lebar yang berisi beberapa buah gambar. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu sama lain sehingga merupakan satu rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan-urutan jalan ceritanya. Media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekpresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bererita). Dengan mengamati gambar yang dibentangkan di depan kelas, para siswa diharapkan dapat memperoleh konsep tentang topik tertentu (Jayadi,2012).

Media gambar berseri merupakan suatu media visual dua dimensi yangberisi urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa yang berurutan. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan. Media gambar berseri dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebihkepada berpikir. Melalui gambar berseri seorang guru memberikan hal-hal yangabstrak ke dalam bentuk gambar yang lebih nyata (Chapter, 2012).Adapun keunggulan dan kelemahan menulis naratif dengan menggunakan gambar berseri, yaitu sebagai berikut.

1. Keunggulan:

1. anak terangsang menulis naratif berdasarkan visualisasi yang ada.
2. memudahkan anak mendapat ide.
3. imajinasi anak akan lebih kuat untuk merefleksikannya dalam bentuktulisan.
4. anak diajak untuk lebih dekat dengan kehidupan.
5. perhatian anak akan lebih fokus.
6. merangsang anak lebih banyak bertanya tentang gambar baik terhadap guru/sesama teman.
7. meningkatkan kemampuan anak menulis naratif

2. Kelemahan:

1. anak akan dapat membuang hasil naratif apabila menurutnya terjadi kekeliruan.
2. timbul kebosanan karena gambar yang dilihat tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan.
3. siswa asal saja menulis naratif sesuai imajinasi.
4. memerlukan pengetahuan sebelumya, artinya pengalaman pribadi sangat mempengaruhi pengetahuan.
5. pusat penulisan hanya terbatas pada gambar yang terpampang, sehingga siswa tidak mengembangkan tulisan siswa.

**7. Teknik Penilaian Keterampilan Menulis Naratif**

Penilaian adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat-alat lain yang digunakan untuk mengukur  keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2009:196). Beberapa kriteria penilaian narasi  menurut Iskandarwassid (2009 : 250), yaitu  (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) komposisi, (4) keruntutan peristiwa (awal, tengah, dan akhir), (5) kohesi dan koherensi, (6) gaya dan bentuk bahasa, (7) mekanik : tata bahasa, ejaan, dan tanda baca, (8) kerapian dan kebersihan tulisan.

Menurut Nurgiyantoro (2011 : 430), aspek yang dinilai dalam menulis narasi dengan rangsangan gambar, yaitu :(1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logikaurutan cerita, (3) ketepatan makna urutan cerita, (4)ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, (6) ejaan dan tatatulis.Berikut ini adalah penilaian untuk keterampilan menulis naratif yang digambarkan dalam bentuk tabel menurut (Nurgiyantoro, 2011:487).

**Tabel 2.1. Penilaian Keterampilan Menulis Naratif**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor |
| 1. | Ketepatan diksi | Ketepatan diksi berkaitan dengan gambar | 3 |
| Ketepatan diksi kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Ketepatan diksi tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 2. | Kekuatan imajinasi | Kekuatan imajinasi berkaitan dengan isi gambar | 3 |
| Kekuatan imajinasi kurang berkaitan dengan isi gambar | 2 |
| Kekuatan imajinasi tidak berkaitan dengan isi gambar | 1 |
| 3 | Pilihan kata konkret | Pilihan kata konkret berkaitan dengan gambar | 3 |
| Pilihan kata konkret kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Pilihan kata konkret tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 4 | Gaya bahasa | Gaya bahasa berkaitan dengan gambar | 3 |
| Gaya bahasa kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Gaya bahasa tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 5 | Isi atau tema | Isi atau tema berkaitan dengan gambar | 3 |
| Isi atau tema kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Isi atau tema tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| Skor Maksimum | | | 15 |

**8. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, seperti penelitian Ari Maherani yang berjudul Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Media Gambar Berseri pada Siswa SMP Nusantara Bandar Lampung. Penelitian tersebut menunjukkan skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan menulis teks narasi berdasarkan gambar berseri pada siswa kelas VIII SMP Nusantara Bandar Lampung Tahun pelajaran 2012/2013 adalah 64,3 atau tergolong dalam kategori baik.

Persamaan penelitian Ari Maherani dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Hanya saja pada penelitian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan dilaksanakan di SMP Nusantara Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus pada SMP Kelas VII 1 SMP Kristen Parepare.

Contoh penelitian relevan lainnya, yaitu penelitian Endah Restu Subekti, yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan NarasiMelalui Penerapan Media Kartu Gambar Berseri Siswa Kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember**.** Dari hasil penelitian Endah Restu Subekti, menunjukkan hasil bahwa, dengan penerapan media kartu gambar berseri yang bertunjuan dalam meningkatkan kemampuanmenulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jembermengalami peningkatan dari tahap prasiklus sampai siklus II.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri. Hanya saja penelitian tersebut menggunakan siswa SD sebagai subjek penelitiannya.Dengan demikian, muatan materi yang disajikan pun berbeda, sebab pada penelitian ini menggunakan siswa SMP sebagai subjek penelitian.Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda.

**B. Kerangka Pikir**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar berseri. Media gambar dapat digunakan untuk menggali informasi dan membangkitkan imajinasi dalam menuliskan teks naratif yang terjadi pada gambar-gambar tersebut. Teks naratif yang dituliskan tergantung pada imajinasi dan penafsiran masing-masing siswa. Siswa mengamati kemudian menuliskannya dalam bentuk naratif sesuai dengan media gambar berseri yang didapatkan.

Data penelitian ini dihasilkan dari data proses selama pembelajaran berlangsung dengan cara peneliti mengamati aktifitas siswa dan guru, sedangkan data hasil diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis siswa dengan menggunakan media gambar berseri.

Secara struktur, adapun gambaran penelitian ini diuraikan pada gambar kerangka pikir berikut ini.

.**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pembelajaran Bahasa Bugis Bugis

Membaca

Berbicara

Menulis

Menyimak

Pelaksanaan

Pengamatan

Tindakan

Refleksi

Media Gambar Berseri

Data

Proses

Hasil

Analisis

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
     1. Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan yaitu kompilasi metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar. Model penelitian tindakan kelas yang dipilih untuk mengungkap hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh di kelas adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan. Bentuk penelitian tindakan kelas yang dipilih adalah bentuk kolaborasi antara guru dan peneliti

Wardani (2006) bahwa pelaksanaan penelitian ini melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Daur penelitian tindakan kelas ditujukan sebagai perbaikan atas hasil refleksi tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil, maka masalah tersebut dipecahkan kembali dengan mengikuti daur sebelumnya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*, dengan rancangan siklus penelitian secara daur ulang. Pelaksanaan penelitian melibatkan guru kelas atau teman sejawat yang akan menjadi pengamat, yang membantu mengamati dan mencatat kegiatan yang berlangsung selama tindakan ke dalam suatu lembar observasi.

21

* 1. **Setting Penelitian dan Subjek Penelitian**
     1. Setting

Penelitian dilaksanakan di VII1 SMP Kristen Parepare. Dengan jangka waktu penelitian direncanakan selama 1 (Satu) bulan, dari tanggal 4 Januari sampai 30 Januari 2016.

* + 1. Subyek

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII1 SMP Kristen Parepare yang berjumlah 15 orang siswa, dengan kemampuan dan karakteristik yang heterogen. Penetapan di kelas VII 1 dikarenakan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang terdapat permasalahan menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis.

**C**. **Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen Kota Parepare yang beralamat di Jalan Muhammad Arsyad No.22B Parepare, Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

**D. Prosedur Penelitian**

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sumadayo:2013) menyatakan, secara garis besar prosedur/pengembangan tindakan dapat dilakukan melalui lima tahap kegiatan yakni tahap orientasi, tahap perencanaan, tindakan, observasi (evaluasi), dan refleksi. Sedangkan pelaksanaan tindakan menurut Kasihani Kasbolah (dalam Amir Pada: 2006) dilakukan dalam bentuk siklus. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1. Tahapan Rancangan Penelitian**

Pelaksanaan

Perencanaan

Observasi

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

Observasi

Refleksi

Keadaan Awal

*Sumber : diadaptasi dari John Elliot (dalam Amir Pada: 2006)*

Kelima komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

* + - * 1. Tahap / keadaan awal

1. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah dalam hal pelaksanakan penelitian
2. Melakukan diskusi dengan guru kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare untuk mendapat gambaran kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis naratif siswa pada pembelajaran bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri atau metode yang selama ini digunakan serta pengaruhnya dalam pembelajaran
3. Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Bugis di kelas dengan menggunakan media tertentu, sekaligus memahami karakteristik pembelajaran.
   * + - 1. Tahap perencanaan
4. Peneliti dan guru menyamakan persepsi tentang keterampilan menulis naratif siswa pada pembelajaran bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri.
5. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri
6. Guru akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun bersama.
7. Peneliti dan guru kelas VII akan melaksanakan diskusi balikan, untuk mencari kelemahan yang dilakukan sesuai media gambar berseri yang digunakan selama pembelajaran berlangsung
   * + - 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti sebagai observer dan guru kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1) Siklus I

Peneliti mengamati guru melakukan tindakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri sesuai rancangan pembelajaran

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa

Siswa ditugaskan untuk menulis sebuah karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan diksi yang tepat

Peneliti mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus dengan menggunakan instrumen penelitian

Peneliti/guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, yakni memeriksa hasil pekerjaan siswa tersebut

Guru menjelaskan kesalahan yang dilakukan siswa, dan siswa memperhatikan setiap penjelasan tersebut

Mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan objek yang diobservasi pada siklus berjalan. Dalam diskusi ini dibicarakan tentang kelemahan dan kelebihan yang muncul pada awal, proses dan akhir pembelajaran, selanjutnya menyepakati hal-hal yang perlu dibenahi perbaikannya pada siklus selanjutnya.

Apabila kegiatan pada siklus I belum berhasil dapat dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

d. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring proses dan hasil tulisan keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis siswa adalah teknik tes menulis keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis. Format kriteria keberhasilan siswa terdiri atas isi gagasan, pengorganisasian isi, kesesuaian objek, diksi,dan ejaan. Hasil menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis dengan media gambar berseri siswa dijadikan dokumentasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis narasi tiap siklus.

e. Refleksi

Pada tahap refleksi, kegiatan difokuskan pada menganalisis, menyintesis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan data (Rofi’udin dan Damyati, 1999:35). Kegiatan ini menghubungkan antara peristiwa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran yang direkam dalam kegiatan observasi dengan kriteria yang sesuai. Hasil yang diperoleh pada kegiatan refleksi adalah informasi tentang apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

Refleksi dimaksudkan untuk melihat kembali (merenungkan) hal-hal yang telah dilaksanakan dalam setiap siklus, sehingga dapat ditemukan di mana kelebihan dan kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan. Kesimpulan yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih terfokus, dan merevisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan demikian, pada siklusberikutnya perencanaan, pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemajuan yang berarti.

**E. Sumber Data**

* + 1. **Sumber data**

1. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan hasil evaluasi secara sistematik selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua.

1. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan media gambar berseri.

* + 1. **Jenis Data**
    2. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diwujudkan dengan nilai hasil tes belajar siswa dalam menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri.

* 1. **Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan wawancara dalam pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis dengan media gambar berseri.

**F. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

**1. Lembar Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan mengamatan langsung dengan menggunakan lembar pengamatan. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan media gambar berseri.

**Tabel 3.1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   1. Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. 2. Memberikan sugesti dan informasi 3. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan 4. Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis 5. Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut 6. Mengarahkan siswa untuk menentukan topik 7. Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic 8. Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang padu |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

**Tabel 3.2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |  |  |  |  |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru |  |  |  |  |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut |  |  |  |  |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri |  |  |  |  |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri |  |  |  |  |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri |  |  |  |  |

1. **Instrumen Tes Keterampilan Menulis**

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Iskandarwassid, 2009:5). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis tes naratif berupa lembar kerja siswa. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri, maka digunakan instrument berupa lembar penilaian tes keterampilan menulis teks naratif yang dipaparkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.3. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Naratif**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Dinilai** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1. | Ketepatan diksi | Ketepatan diksi berkaitan dengan gambar | 3 |
| Ketepatan diksi kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Ketepatan diksi tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 2. | Kekuatan imajinasi | Kekuatan imajinasi berkaitan dengan isi gambar | 3 |
| Kekuatan imajinasi kurang berkaitan dengan isi gambar | 2 |
| Kekuatan imajinasi tidak berkaitan dengan isi gambar | 1 |
| 3 | Pilihan kata konkret | Pilihan kata konkret berkaitan dengan gambar | 3 |
| Pilihan kata konkret kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Pilihan kata konkret tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 4 | Gaya bahasa | Gaya bahasa berkaitan dengan gambar | 3 |
| Gaya bahasa kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Gaya bahasa tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 5 | Isi atau tema | Isi atau tema berkaitan dengan gambar | 3 |
| Isi atau tema kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Isi atau tema tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| Skor Maksimum | | | 15 |

1. **Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara (lihat lampiran pedoman wawancara) sebagai data pendukung dalam memeroleh data dalam penelitian ini.

Wawancara dilakukan khususnya pada siswa kelas VII.1 dengan tujuan memperoleh data secara lisan mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Bugis Bugis untuk mengetahui pendapat dan kendala guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri.

**G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Penggunaan kedua teknik tersebut, dipaparkan sebagai berikut.

**1. Teknik Kuantitatif**

Tes kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes pembelajaran keterampilan menulis teks naratif siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Nilai yang diperoleh siswa dimasukkan ke dalam rumus berikut untuk mengetahui nilai siswa.

**Nilai = Jumlah Skor Perolehan Siswa**

x 100

**Nilai Maksimum**

Hasil perhitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian diukur sesuai dengan taraf keberhasilan untuk menentukan kategori keterampilan menulis siswa, yakni kurang, cukup, baik atau sangat baik. Jika pada hasil siklus I siswa secara klasikal belum mencapai nilai rata-rata klasikal 75 dengan kategori Baik, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Namun jika pada siklus I sudah mencapai nilai rata-rata tersebut, tetap akan dilanjutkan ke siklus kedua untuk menguji keberhasilan keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan gambar berseri. Kendati demikian, jika berhasil mencapai nilai yang ditetapkan secara keseluruhan siswa, maka penelitian akan dihentikan hingga di siklus II saja.

Taraf keberhasilan dalam penelitian ini dipaparkan dalam interval persentase yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4. Taraf Keberhasilan Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Persentase Tingkat Penguasaan** | **Keterangan** |
| 1 | 86 – 100 | Sangat Baik |
| 2 | 76 – 85 | Baik |
| 3 | 56 – 75 | Cukup |
| 4 | 10 – 55 | Kurang |

(Sumber : Nurgiantoro, 2002:253)

1. **Teknik Kualitatif**

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa, serta analisis data wawancara yang diperoleh dari siswa dan guru bahasa Bugis SMP Kristen Kota Parepare.

**H. Indikator Keberhasilan**

1. **Indikator Keberhasilan Proses**

Indikator keberhasilan proses pada penelitian ini terlihat dari adanya perubahan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan gambar berseri dari kategori kurang atau cukup menjadi kategori baik. Keberhasilan proses ini diamati menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi bahasa Bugis (lihat tabel 3.1 dan 3.2)

1. **Indikator Keberhasilan Menulis**

Indikator ini didasarkan pada perubahan hasil belajar siswa yang positif baik secara perseorangan atau keseluruhan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila taraf keberhasilan nilai rata-rata perolehan siswa secara keseluruhan mencapai nilai minimal 75 atau termasuk dalam kategori baik. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata klasikal siswa kelas VII 1 SMP Kristen Parepare adalah sebagai berikut.

**Nilai Rata-rata Klasikal = Total Skor Perolehan Klasikal**

**x 100**

**Jumlah siswa x Nilai Maksimum**

.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa data proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII.1 SMP Kristen Kota Parepare. Hasil penelitian ini berupa angka dideskripsikan secara kuantitatif sedangkan hasil penelitian dari proses pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri dideskripsikan secara kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti memfokuskan pada data proses dari observasi aktivitas siswa dan guru dalam setiap siklusnya, sementara untuk pertemuan kedua atau pertemuan terakhir di setiap siklus, selain fokus pada data proses, peneliti juga memeroleh data hasil dari tes pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Pada pertemuan kedua di setiap siklusnya, peneliti juga mendapatkan data pendukung berupa hasil wawancara dari siswa dan guru.

**1. Hasil Penelitian Siklus I**

**a. Pertemuan Pertama**

**1) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Guru**

Pada siklus I ini, data proses pembelajaran diperoleh dari hasil observasi, terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2x40 menit. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi guru yang telah disediakan sebelumnya.

Gambaran proses aktivitas guru setiap pertemuan pada siklus I diuraikan seperti berikut ini.

**Tabel 4.1. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * + - Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran.     - Memberikan sugesti dan informasi     - Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan     - Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis     - Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut     - Mengarahkan siswa untuk menentukan topik     - Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic     - Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Pada tabel 4.1 diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama belum terlaksana secara maksimal. Ada beberapa aktivitas guru yang kurang terlaksana yaitu pada saat memimpin doa bersama, memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan aktif belajar, antusias dan penuh hangat dilatihkan, dan guru mengakhiri pelajaran. Kegiatan pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa kurang dilaksanakan sehingga menjadi pemicu suasana belajar kurang kondusif dan beberapa orang siswa mengantuk dan sibuk bercerita dengan teman sebangkunya.

Pada aktivitas guru yang cukup terlaksana yaitu melakukan tanya jawab mengenai keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berserisiswa dan pada saat guru mereflesikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan. Pada aktivitas guru yang terlaksana dengan baik yaitu guru mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensis yang akan dilatihkan, guru mengingatkan kembali dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berserisiswa dan guru menugaskan siswa menentukan topik pada gambar berseri dan keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berserisiswa.

**2) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

Pertemuan pertama pada penelitian ini dilakukan pada hari Jumat, 08 Januari 2016 pada jam ketiga dan keempat dengan alokasi 2x40 menit. Berdasarkan penelitian ini, siswa yang kurang aktif dan tidak aktif lebih mendominasi dibandingkan siswa yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Beberapa di antara siswa juga terlihat cuek dan mengantuk disebabkan kurangnya minat dalam belajar bahasa Bugis. Terlebih lagi penyampaian materi oleh guru kurang menyenangkan disebabkan suara guru rendah dan datar (tidak menggunakan teknik variasi suara).

Paparan data aktivitas siswa pada pertemuan pertama dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.2. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 4  (26.67) | 6  (40) | 5  (33.33) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 10  (66.67) | 3  (20) | 2  (13.33) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 7  (46.67) | 5  (33.33) | 3  (20) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 7  (46.67) | 6  (40) | 3  (20) | 15  (100%) |

Tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, oleh siswa yang tidak aktif sebanyak lima orang (33.33%), siswa yang kurang aktif sebanyak lima orang (33.33%), dan siswa yang aktif sebanyak lima orang (33.33%). Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh faktor materi pelajaran bahasa Bugis pada saat itu tidak terlalu diminati oleh siswa dalam hal ini, mengenai keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran yaitu mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan masih kurang begitu maksimal. Hal ini dibuktikan ada lima orang (33.33%) yang tidak aktif, enam orang siswa (40) yang kurang aktif dan empat (26.67%)) yang aktif dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh kebanyakan siswa belum memiliki keberanian untuk ikut memberikan kontribusi dalam mengutarakan pendapatnya.

Pada kegiatan pembelajaran siswa menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut. Hal ini di buktikan dari 15 siswa, 10 siswa (66.67%) yang aktif dalam pembelajaran, tiga orang siswa (20%) kurang aktif dan dua orang siswa (13,33%) tidak aktif dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, hal itu disebabkan karena masih banyaknya siswa yang sebenarnya mengetahui materi tersebut tetapi malu untuk mengungkapkan di depan kelas.

Pada kegiatan pembelajaran siswa menentukan topik pada gambar seri yaitu masih siswa yang kurang aktif tiga orang siswa (20%), kurang aktif lima orang siswa (20%), dan aktif tujuh orang siswa (46.67%). Menurut pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan karena siswa masih ragu-ragu mengungkapkan pendapatnya mengenai menentukan topik pada gambar berseri.

Kegiatan pembelajaran, menetapkan daftar kalimat sesuai dengan topik pada media gambar seri*,* diperoleh data sebanyak lima orang siswa (33.33%) yang aktif, lima orang siswa (33.33%) yang kurang aktif dan lima siswa (33.33%) yang tidak aktif. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih baru dengan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru, selain itu karena selain menyimak penjelasan guru siswa juga melakukan aktivitas lain seperti bercerita dengan teman sebangkunya.

Kegiatan pembelajaran, siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang sesuai dengan gambar berseri*,* diperoleh data sebanyak tujuh orang siswa (46.67%) yang aktif, enam orang siswa (40%) yang kurang aktif dan tiga orang siswa (20%) yang tidak aktif. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih baru dengan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru, selain itu karena selain menyimak penjelasan guru siswa belum mengerti langkah-langkah menulis paragrap teks narasi yang sesuai dengan gambar berseri.

**b.** **Pertemuan Kedua**

**1) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Guru**

Pada pertemuan kedua ini, terdapat beberapa peningkatan keaktifan guru dalam proses pembelajaran. Paparan data secara detil tergambar dalam tabel 4.4. berikut ini.

**Tabel 4.3. Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. * Memberikan sugesti dan informasi * Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan * Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis * Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut * Mengarahkan siswa untuk menentukan topik * Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topik * Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang padu |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Tabel 4.3. tersebut diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua belum terlaksana dengan baik, yaitu salah satunya aktivitas memimpin doa. Berdasarkan pengamatan peneliti dan pengakuan guru, bahwa pada pertemuan tersebut guru hanya langsung mengecek kehadiran siswa lantaran pertemuan kedua ini dilaksanakan pada jam terakhir (jam kelima dan keenam). Kebanyakan sekolah, termasuk di SMP Kristen hanya melakukan doa bersama sebelum belajar pada awal jam pelajaran setiap harinya.

Selain itu, guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa. Seharusnya pada pertemuan kedua ini, kegiatan pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik, apalagi pada pertemuan pertama kondisi kelas kurang kondusif. Padahal, kegiatan pemberian motivasi sangat penting untuk mendorong minat belajar siswa aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

**2) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Januari 2016 pada jam kelima dan keenam. Berdasarkan perencanaan awal peneliti dan guru mata pelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, maka materi yang diajarkan pada pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan pertama. Perbedaannya, pada pertemuan kedua lebih banyak mengaplikasikan pemahaman materi yang telah didapatkan pada pertemuan sebelumnya. pada pertemuan kedua siswa akan dihadapkan pada pelaksanaan menulis. Berdasarkan kegiatan menulis, diperoleh beberapa kalimat berita sesuai dengan topik keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis Tema Banjir.

Kalimat berita tersebut yang menjadi bahan dan acuan bagi siswa dalam keterampilan menulis naratisi bahasa Bugis bugisnya. Dalam menulis karangan tersebut, tentunya membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru, mulai dari media gambar berseri, penentuan kalimat berita, dan menetapkan kalimat berita yang sesuai dengan topik. Pertemuan ini dilaksanakan selama 2 x 40 menit.

Kegiatan awal pada pertemuan kedua, yaitu (1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa bersama, (2) guru memastikan siswa dalam keadaan sehat dan siap mengikuti pembelajaran kemudian mengecek kehadiran siswa, (3) guru mengingatkan tujuan pembelajaran, dan (4) guru mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.

Kegitan akhir pada pertemuan kedua, yaitu (1) siswa bersama-sama menyimpulkan butir-butir pembelajaran atas bimbingan guru, (2) siswa mengadakan refleksi dengan menggunakan bahasa Bugis yang baik dan benar, (3) guru member penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dipaparkan oleh siswa, dan (4) kegiatan ditutup dengan doa bersama. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pertemuan kedua disajikan pada tabel berikut ini dengan memberikan materi dengan *tema*. “*Banjir*”

**Tabel 4.4. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 6  (40) | 8  (53.33) | 1  (6.67) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 6  (40) | 4  (26.67) | 5  (33.3) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 10  (66.67) | 5  (33.3) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 8  (53.33) | 6  (40) | 1  (6.67) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 8  (53.33) | 6  (40) | 1  (6.67) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 12  (8) | 3  (20) | 0  (0) | 15  (100%) |

Berdasarkan tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terdapat siswa yang aktif sebanyak enam orang (40%), siswa yang kurang aktif sebanyak delapan orang (53.33%), dan tidak aktif sebanyak satu orang (6.67%). Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh faktor materi pelajaran bahasa Bugis pada saat itu tidak terlalu diminati oleh siswa dalam hal ini, mengenai keterampilan menulis teks narasi bahasa Bugis Bugis, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran yaitu mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan masih kurang begitu maksimal. Diperoleh data sebanyak enam oran siswa (40%) yang aktif, empat orang siswa (26.67%) yang kurang aktif dan 5 (33.33%) siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh kebanyakan siswa masih lebih cenderung diam, tanpa mau berpartisipasi.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut menunjukkan 10 siswa (66.67%) yang aktif dalam pembelajaran, tiga orang siswa (33.3%) kurang aktif dan sudah tidak ada siswa (0%) tidak aktif dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, hal itu disebabkan karena masih banyaknya siswa yang sebenarnya mengetahui materi tersebut tetapi masih ragu-ragu tampil di depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya.

Pada kegiatan pembelajaran siswa menentukan topik pada gambar seri terdapat delapan orang siswa (53.33%), kurang aktif enam siswa (40%), dan tidak aktif satu siswa (6.67%). Menurut pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan karena sebagian siswa masih belum mengerti mengenai menentukan topik pada gambar seri.

Kegiatan pembelajaran, menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri*,* diperoleh data sebanyak delapan orang siswa (53.33%) yang aktif, enam orang siswa (40%) yang kurang aktif dan satu orang siswa (6.67%) yang tidak aktif. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut disebabkan karena siswa masih ada yang tidak menyimak penjelasan guru dengan baik.

Kegiatan pembelajaran, siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang padu*,* diperoleh data sebanyak 12 siswa (53.33%) yang aktif, tiga orang siswa (20%) yang kurang aktif dan tidak ada siswa (0%) yang tidak aktif. Menurut pengamatan peneliti, pada siklus I data diketahui bahwa metode yang digunakan guru cukup banyak disukai oleh siswa. Siswa lebih mudah mengerti langkah-langkah menulis paragrap narasi yang padu. Namun tidak semua siswa bersikap seperti itu, beberapa anak terlihat tidak begitu antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Terlihat berbicara sendiri dan bergurau dengan teman sebangkunya, atau berjalan-jalan ke bangku temannya dan beberapa kali minta izin keluar kelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa kurang begitu aktif, terlihat siswa masih ragu dan takut utuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Metode yang dilakukan selama siklus I membuat siswa menjadi cukup aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data-data tersebut, dinyatakan bahwa keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berserisiswa kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare masih perlu diterapkan pada kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

**3) Data dan Analisis Data Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan menulis teks naratif siswa kelas VII. 1 SMP Kristen Parepare siklus I pada lampiran penelitian ini diperoleh data bahwa dari 15 orang siswa terdapat dua orang siswa yang mendapat nilai 33 (13.33%), satu orang siswa yang mendapat nilai 40 (6.67%), satu orang siswa yang mendapat nilai 47 (6.67%), satu orang siswa yang mendapat nilai 53 (6.67%), satu orang siswa yang mendapat nilai 60 (6.67%), satu orang siswa yang mendapat nilai 67 (6.67%), dua orang siswa yang mendapat nilai 73 (13.33%), satu orang siswa yang mendapat nilai 80 (6.67%), satu orang siswa yang mendapat nilai 87 (6.67%), satu orang siswa yang mendapat nilai 93(6.67%), tiga orang siswa yang mendapat nilai 33 (20%).

Data ini juga menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tes keterampilan menulis siklus I sebesar 93 sebanyak satu orang, dan nilai terendah adalah 33 sebanyak dua orang. Pada siklus I tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 100. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara keseluruhan sebesar 66,13 dengan kategori cukup.

Paparan nilai tes keterampilan menulis teks naratif siswa dengan menggunakan media gambar berseri digambarkan pada tabel distribusi dan frekuensi berikut.

**Tabel 4.5. Tabel Distribusi dan Frekuensi Nilai Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Perolehan Nilai** | **Banyaknya Siswa** | **Persentase**  **(%)** |
| 1 | 33 | 2 | 13.33 |
| 2 | 40 | 1 | 6.67 |
| 3 | 47 | 1 | 6.67 |
| 4 | 53 | 1 | 6.67 |
| 5 | 60 | 1 | 6.67 |
| 6 | 67 | 1 | 6.67 |
| 7 | 73 | 2 | 13.33 |
| 8 | 80 | 3 | 6.67 |
| 9 | 87 | 1 | 6.67 |
| 10 | 93 | 2 | 6.67 |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Taraf keberhasilan penelitian pada siklus I dari hasil tes keterampilan menulis teks naratif menggunakan media gambar berseri sesuai penyajian data pada tabel distribusi dan frekuensi nilai siklus I digambarkan berikut ini.

**Tabel 4.6. Taraf Keberhasilan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Persentase Tingkat Penguasaan** | **Kaegori** | **Frekuensi** | **Persentase**  **(%)** | **Nilai Rata-rata** |
| 1 | Sangat Baik | 86-100 | 3 | 20 | 66,13  (cukup) |
| 2 | Baik | 75-85 | 3 | 20 |
| 3 | Cukup | 56-74 | 4 | 26,67 |
| 4 | Kurang | 10-55 | 5 | 33,33 |
| Jumlah | | | 15 | 100 |

**4) Analisis Data Hasil Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa pada akhir pembelajaran di setiap pertemuan terakhir per siklusnya. Peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui pendapat dan kendala guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri.

Hasil wawancara kepada guru yang diuraikan dalam lampiran pedoman wawancara dalam penelitian ini, diperoleh data bahwa guru sangat terbantu dengan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks naratif siswa. Hanya saja, terdapat beberapa kendala yang dialami guru dalam penyajiannya, sebab penggunaan media gambar berseri merupakan pengalaman pertama yang dilakukan guru sehingga masih perlu beradaptasi.

Selain itu, guru juga mengaku lupa melakukan beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah disepakati dengan peneliti, seperti memimpin doa meskipun di jam terakhir, dan pentingnya memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Selain itu, dengan motivasi, keaktifan dan antusias siswa bisa terbangun melalui interaksi antara siswa dengan guru.

Kondisi pembelajaran yang monoton seperti ini merupakan alasan sehingga tingkat kemampuan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berseri sangat rendah.

Pada hasil wawancara dengan siswa, beberapa orang siswa berpendapat bahwa sebagian mereka sebenarnya senang mengikuti pelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berseri. Hanya saja cara pembawaan materi dari guru yang kurang menarik bagi siswa. Selain itu, hal yang membuat kemampuan menulis siswa sangat rendah adalah hampir semua siswa tidak bisa berbahasa bugis dengan baik karena latar belakang suku yang berbeda-beda. Hasil wawancara siswa pada siklus I ini diperoleh data bahwa guru sering kali hanya memperhatikan siswa yang pintar saja sedangkan siswa yang diam diabaikan.

Menurut data wawancara dari beberapa orang siswa, pembawaan materi yang disajikan guru kadang sangat bagus dan kadang pula membosankan (tidak konsisten). Selain itu ada pula siswa beranggapan beranggapan bahwa guru terlalu serius dalam mengajar. Menurutnya, seharunya guru selalu menyelingi materi dengan humor atau lelucon sehingga dapat menghidupkan suasana kelas.

**5) Refleksi**

Setelah melalui tahapan evaluasi dalam penilaian tes keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan gambar berseri, peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan refleksi untuk menyimpulkan tindakan selanjutnya. Pada tahap refleksi ini, peneliti menguraikan data-data, baik data proses maupun data hasil yang menjadi acuan. Dalam data-data tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran masih dianggap kurang. Data hasil tes keterampilan menulis juga belum mencapai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai indikator keberhasilan pada bab III penelitian ini, yaitu dengan nilai rata-rata secara keseluruhan siswa sebesar 75 atau kategori baik. Data hasil penelitian pada siklus I sebesar 66,13 dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran siklus pertama tersebut, peneliti bersama guru mata pelajaran merancang perencanaan ulang untuk melanjutkan pada siklus II.

**2. Hasil Penelitian Siklus II**

**a. Pertemuan Pertama**

**1) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Guru**

Proses pembelajaran keterampilan menulis teks naratif menggunakan media gambar berseri dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit. Kegiatan observasi aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan format observasi guru yang telah disediakan sebelumnya.

Gambaran proses aktivitas guru setiap pertemuan pada siklus II diuraikan seperti berikut ini.

**Tabel 4.7. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan gambar berseri   * + - Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran.     - Memberikan sugesti dan informasi     - Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan     - Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis     - Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut     - Mengarahkan siswa untuk menentukan topik     - Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic     - Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Tabel 4.7. diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua belum cukup terlaksana yaitu pada aktivitas guru memimpin doa. Hal itu disebabkan karena pada pertemuan tersebut guru hanya langsung mengecek kehadiran siswa. Selain itu, guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa. Seharusnya pada pertemuan kedua ini, kegiatan pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik. Apalagi pada pertemuan pertama kondisi kelas kurang kondusif. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran. Kegiatan memberikan motivasi ini sangat penting karena motivasi merupakan dasar bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

**2) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

Pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus kedua dilaksanakan selama dua kali petemuan. Pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Jumat, 15 Januari 2016 jam ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi siswa yang telah disediakan sebelumnya. Adapun tema media gambar berseri pada siklus II, yaitu tema “*Kebakaran*”. Gambaran proses aktivitas siswa digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 10  (66.67) | 5  (33.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 9  (60) | 6  (40) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 13  (86.67) | 2  (13.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 10  (66.67) | 5  (33.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 12  (80) | 3  (20) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |

Tabel 4.8 diperoleh data bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Di setiap kegiatan pembelajaran sudah tidak terlihat lagi siswa yang tidak aktif. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran ini bertambah karena siswa mulai tertarik terhadap materi yang disajikan oleh guru. Meskipun masih terdapat siswa yang kurang aktif, namun data proses tersebut sudah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Pada kegiatan pembelajaran mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri masih kurang begitu maksimal. Diperoleh data sebanyak Sembilan orang siswa (60%) yang aktif, enam orang siswa (40%) siswa kurang aktif dan tidak ada siswa (0%) yang tidak aktif dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, peningkatan siswa yang aktif pada kegiatan ini karena penyajian guru dalam proses pembelajaran, mulai dari membuka pelajaran, hingga menutup pembelajaran memperlihatkan hasil yang baik.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut menunjukkan 10 siswa (66.67%) yang aktif dalam pembelajaran, tiga oran siswa (33.3%) kurang aktif. Nampaknya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi banyaknya siswa yang mendominasi keaktifan dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa lain untuk mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Pada kegiatan pembelajaran siswa menentukan topik pada gambar seri yaitu masih siswa yang aktif 10 siswa (66.67%), kurang aktif lima orang siswa (33.33%). Kegiatan pembelajaran, menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri*,* diperoleh data sebanyak 12 siswa (80%) yang aktif, tiga orang siswa (20%) yang kurang aktif dan tidak ada siswa (0%) yang tidak aktif. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mengerti penjelasan guru dengan baik. Meskipun masih ada yang kurang aktif namun data tersebut sudah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Kegiatan pembelajaran, siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang padu*,* diperoleh data sebanyak 14 siswa (93.33%) yang aktif, satu orang siswa (6.67%) yang kurang aktif dan tidak ada siswa (0%) yang tidak aktif.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II, hampir seluruh siswa mengikutinya dengan baik. Metode yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I maupun siklus II membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang dulunya pasif, kini mula berani berpartisipasi baik itu memberikan pertanyaan maupun mengeluarkan pendapatnya. Menurut siswa keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berseri sangat baik.

**b. Pertemuan Kedua**

**1) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Guru**

Penyajian data hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II dipaparkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9. Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * + - Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran.     - Memberikan sugesti dan informasi     - Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan     - Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis     - Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut     - Mengarahkan siswa untuk menentukan topik     - Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic     - Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Pada tabel 4.9. diperoleh data, bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua sudah terlaksana dengan baik. Jika pada pertemuan pertama pada siklus ini guru masih cukup memberikan motivasi dengan siswa, namun pada pertemuan kedua ini nampaknya guru mengikuti saran peneliti yang menyampaikan bahwa pemberian motivasi sebagai bagian dari keterampilan membuka pelajaran merupakan hal yang penting untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan inti dalam penerapan media gambar berseri juga terlaksana dengan baik. Pada kegiatan menutup pelajaran, guru melaksanakannya dengan baik. Guru merefleksi hasil pembelajaran yang telah terlaksana selama empat kali pertemuan. Guru merasa puas dengan hasil yang telah dicapai oleh siswanya karena siswa yang sebelumnya tidak bersemangat dalam keterampilan menulis khususnya menulis teks naratif berdasarkan gambar berseri sudah bersemangat dan tidak merasa bosan. Guru juga memberikan apresiasi yang baik kepada peneliti karena dengan adanya peningkatan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri*.*

**2) Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

Pertemuan kedua pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Januari 2016 pada jam kelima dan keenam (jam terakhir). Berdasarkan pengamatan peneliti, dari 15 orang siswa, terdapat 14 orang siswa dalam setiap kegiatan aktif mengikuti pembelajaran, namun ada pula satu orang yang kurang aktif disebabkan gerah dan sesekali mengipas-ngipas buku di wajahnya. Meskipun anak ini memerhatikan pembelajaran dengan baik, namun aksi mengipas-ngipas dan menggerutu karena cuaca panas memicu pembelajaran kadang terganggu, sebab siswa yang aktif menjadi anak ini sebagai pusat tontonan.

**Tabel 4.10. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 15  (100) | 0  (0) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 13  (86.67) | 2  (13.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 15  (100) | 0  (0) | 0  (0) | 15  (100%) |

Berdasarkan data pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan siswa menyimak tujuan pembelajaran terdapat siswa yang aktif sebanyak 14 orang (93.33%), siswa yang kurang aktif sebanyak satu orang (6.67%), dan tidak tidak ada yang tidak aktif (0%). Menurut pengamatan peneliti, siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran ini bertambah karena siswa mulai tertarik terhadap materi yang disajikan oleh guru. Meskipun masih terdapat 1 siswa yang kurang aktif, namun data tersebut sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Pada kegiatan pembelajaran mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan masih kurang begitu maksimal. Diperoleh data sebanyak 14 orang siswa (93.33%) yang aktif, satu orang siswa (6.67%) yang kurang aktif dan tidak ada siswa (0%) yang tidak aktif dalam pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, peningkatan siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran kedua siklus II ini disebabkan karena guru sudah berjalan berkeliling mengamati perilaku siswa dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara mandiri. Meskipun masih terdapat 1 siswa yang kurang aktif, namun data tersebut sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Pada kegiatan pembelajaran ketiga yaitu siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkaian gambar yang runtut menunjukkan 15 orang siswa (100%) yang aktif dalam pembelajaran, dan tidak ada siswa yang kurang aktif dan tidak aktif. Menurut pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran semakin menarik dan meningkatkan keaktifan siswa karena kebanyakan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran ini sehingga memicu siswa yang kurang aktif menjadi aktif.

Pada kegiatan pembelajaran menentukan topik pada gambar seri, masih terdapat siswa yang tidak kurang aktif sebanyak dua orang (13.33%), dan tidak aktif 0 siswa (0%). Menurut pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mengerti mengenai menentukan topik pada gambar berseri. Meskipun masih ada yang kurang aktif namun data tersebut sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Kegiatan pembelajaran berikutnya tentang menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri*,* diperoleh data sebanyak 14 siswa (93.33%) yang aktif, satu orang siswa (6.67%) yang kurang aktif dan tidak ada siswa (0%) yang tidak aktif. Kegiatan pembelajaran, siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang sesuai dengan gambar berseri*,* diperoleh data sebanyak 15 siswa (100%) yang aktif, dan tidak ada lagi siswa yang kurang aktif dan tidak aktif.

Dalam siklus II ini, seluruh perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung terdeskripsi melalui proses observasi. Selama proses pembelajaran berlangsung, seluruh siswa mengikuti dengan baik. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa siswa menunjukkan respon yang sangat baik ketika peneliti meminta lagi untuk tampil menyusun gambar berseri secara runtut.

Pada proses siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang sesuai dengan gambar berseri, seluruh siswa sudah mampu melakukan. Model pembelajaran yang dilakukan selama siklus I maupun siklus II membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

**3) Data dan Analisis Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus II**

Berdasarkan hasil penilaian siswa dalam keterampilan menulis teks naratif menggunakan media gambar berseri yang terdapat dalam lampiran penelitian ini menunjukkan bahwa, dari 15 orang siswa terdapat enam orang siswa yang memeroleh nilai 80 (40%), enam orang (20%) dengan nilai 87 dan tiga orang (20%) memeroleh nilai tertinggi sebesar 93. Data ini menunjukkan, dari 15 orang siswa di kelas VII.1 SMP Kristen Kota Parepare tidak ada yang memeroleh nilai 100, namun pemeroleh nilai siswa secara keseluruhan tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 85,40.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peningkatan hasil ini selain ditunjang dengan menggunakan media gambar berseri, juga karena proses peningkatan aktivitas guru yang baik pula. Paparan data pengklasifikasian nilai siswa dipaparkan dalam tabel distribusi dan frekuensi nilai siklus II pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Distribusi dan Frekuensi Nilai Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Perolehan Nilai** | **Banyaknya Siswa** | **Persentase**  **(%)** |
| 1 | 80 | 6 | 40 |
| 2 | 87 | 6 | 40 |
| 3 | 93 | 3 | 20 |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Data distribusi dan frekuensi nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat penguasaan siswa yang dipaparkan pada tabel taraf keberhasilan berikut ini.

**Tabel 4.12. Taraf Keberhasilan Penelitian Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Persentase Tingkat Penguasaan** | **Kaegori** | **Frekuensi** | **Persentase**  **(%)** | **Nilai Rata-rata** |
| 1 | Sangat Baik | 86-100 | 15 | 100 | 85,40  (baik) |
| 2 | Baik | 75-85 | - | 0 |
| 3 | Cukup | 56-74 | - | 0 |
| 4 | Kurang | 10-55 | - | 0 |
| Jumlah | | | 15 | 100 |

**4) Analisis Data Hasil Wawancara**

Kegiatan wawancara pada siklus II dilakukan terhadap guru dan siswa. Wawancara dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran, diperoleh data bahwa guru masih sudah tidak lagi memiliki kendala dalam menyajikan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri. Guru juga mengemukakan jika proses keterampilan menulis teks naratif dengan media gambar berseri memicu interaksi siswa dan guru yang multi arah. Suasana kelas semakin kondusif dan hidup karena partisipasi bukan dari tiga orang atau empat orang siswa saja melainkan hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat guru di atas, siswa juga mulai memberikan apresiasi yang baik dan positif mengenai cara mengajar guru. Guru mulai memperhatikan dan memberikan arahan dan motivasi terhadap siswa yang berprestasi tinggi maupun siswa yang berprestasi rendah. Pemberian perhatian, arahan, dan motivasi oleh guru kepada siswa memegang peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri siswa pada saat sebelum dilakukan tindakan perbaikan.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa beranggapan bahwa kondisi pembelajaran sekarang jauh berbeda dengan kondisi pembelajaran yang sebelumnya. Jika sebelumnya siswa tidak menyenangi pembelajaran bahasa Bugis khususnya keterampilan menulis, sekarang justru siswa semakin termotivasi. Siswa menyadari akan pentingnya kemampuan keterampilan menulis teks naratif untuk keperluan sehari-hari. Terkadang siswa memiliki pengetahuan yang memadai namun mereka tidak memiliki kemampuan dan keberanian untuk mengutarakan hal yang diketahuinya tersebut sehingga siswa tidak ada pilihan lain selain pasif dalam pembelajaran.

Menurut pandangan guru mata pelajaran, motivasi siswa sudah baik dan keberaniannya pun juga sudah ada. Hal ini tidak terlepas dari penyajian materi yang disajikan yang mudah dipahami. Dengan penyajian seperti itu, siswa merasa tertarik belajar karena dalam proses keterampilan menulis teks naratif.

Setelah mengikuti pembelajaran menulis selama empat kali pertemuan (masing-masing dua kali pertemuan setiap siklus) dengan menggunakan media gambar berseri*,* siswa beranggapan bahwa penggunaan media gambar berseri menjadikan siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan. Dengan gambar berseri tersebut, siswa terangsang untuk berpikir runut tentang cerita naratif yang dipaparkan dalam media gambar berseri.

Menurut guru dan siswa, kemampuan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menulis. Pernyataan tersebut juga memberikan indikasi bahwa penelitian dengan menggunakan kemampuan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri dianggap berhasil.

**5) Refleksi**

Dari paparan data proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII.1 SMP Kristen Parepare telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dari data proses, suasana kelas yang sudah kondusif yang ditandai keaktifan siswa di setiap kegiatan pembelajaran. Proses aktivitas guru juga sudah meningkat sehingga dan hasil dari setiap aktivitas guru berada pada kategori baik.

Dari data hasil pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan gambar berseri pada siklus II ini diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan sebesar 85, 50 atau berada pada kategori baik. Perolehan nilai rata-rata ini sudah memenuhi standar taraf keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 75 atau kategori baik.

Dari data proses dan hasil tersebut, peneliti dan guru memutuskan untuk menghentikan penelitian ini, sebab penelitian ini telah dianggap berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada bab III, baik indikator proses, maupun indikator keberhasilan produk (tes keterampilan menulis teks naratif).

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan yang melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Siklus II dilakukan sebagai pelaksanaan tindakan yang merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Berikut ini disajikan rincian peningkatan kemampuan keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis siswa dari siklus I dan siklus II.

Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan dan suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung kurang kondusif, namun pada proses selanjutnya hasil yang dicapai sudah memuaskan dan suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung lebih kondusif. Perubahan itu tidak lepas dari tindakan-tindakan perbaikan yang dilakukan guru, termasuk pemberian motivasi yang dapat merangsang minat belajar siswa.

Kondisi pembelajaran pada siklus II juga diwarnai dengan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menandakan suasana kelas hidup. Siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak merasakan kantuk dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri, hal itulah yang diinginkan oleh peneliti dan guru sebagai fasilitator, sehingga menerapkan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri.

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis memperlihatkan hasil yang signifikan. Terdapat peningkatan hasil pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Gambaran peningkatan hasil pembelajaran dari siklus I ke siklus II digambarkan pada tabel peningkatan berikut ini.

**Tabel 4.13. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NIS | Kode Sampel | L/P | Nilai | | Ket |
| Siklus I | Siklus II |
|
| 1 | 33035245 | 001 | L | 53 | 80 | Meningkat |
| 2 | 31276394 | 002 | L | 80 | 87 | Meningkat |
| 3 | 25579491 | 003 | L | 87 | 93 | Meningkat |
| 4 | 33651256 | 004 | L | 80 | 93 | Meningkat |
| 5 | 20517042 | 005 | L | 60 | 80 | Meningkat |
| 6 | 33651516 | 006 | L | 80 | 87 | Meningkat |
| 7 | 33651520 | 007 | L | 93 | 80 | Meningkat |
| 8 | 37796367 | 008 | L | 67 | 80 | Meningkat |
| 9 | 24425034 | 009 | P | 73 | 87 | Meningkat |
| 10 | 21913701 | 010 | P | 93 | 93 | Meningkat |
| 11 | 40256437 | 011 | P | 73 | 87 | Meningkat |
| 12 | 20791907 | 012 | P | 33 | 80 | Meningkat |
| 13 | 39649134 | 013 | P | 40 | 87 | Meningkat |
| 14 | 65793300 | 014 | P | 33 | 80 | Meningkat |
| 15 | 27112950 | 015 | P | 47 | 87 | Meningkat |
| **Jumlah** | | | | **992** | **1281** | **Signifikan** |
| **Nilai Rata-rata** | | | | **66.13** | **85.40** |

Meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus II ini terjadi akibat adanya perbaikan dari refleksi pada siklus I dan masukan para siswa dari kegiatan wawancara. Selain itu, peneliti juga berperan memberikan masukan kepada guru untuk memberikan penampilan terbaik dalam mebuka pelajaran sebagai salah satu keterampilan mengajar untuk merangsang minat belajar siswa, sebab guru yang bersemangat dan memiliki variasi mengajar akan menghasilkan siswa yang bersemangat pula dalam belajar.

Penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif memberikan kemudahan kepada siswa untuk mendapatkan konsep tentang topik tulisan. Selain itu, dengan penggunaan gambar berseri melatih keterampilan ekspresi menulis siswa, khususnya teks naratif. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Jayadi, (2012), bahwa media gambar berseri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekpresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bererita) dengan cara mengamati gambar yang dibentangkan di depan kelas, para siswa diharapkan dapat memperoleh konsep tentang topik tertentu.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare siklus I dan II yaitu dilakukan dengan kegiatan pramenulis, menulis dan pascamenulis. Pada kegiatan pramenulis, guru menampilkan media gambar berseri tentang Banjir dan Tema Kebakaran dan siswa ditugaskan membuat kalimat berita. Pada kegiatan menulis, siswa mengubah kalimat berita menjadi paragraf yang sesuai dengan media gambar berseri sehingga menjadi tulisan teks naratif bahasa Bugis yang utuh.
2. Peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri bagi siswa kelas VII.1 SMP Kristen Parepare dicapai setelah melewati dua siklus. Pada siklus I nilai rata-rata perolehan siswa secara keseluruhan sebesar 66,13 dengan kategori *cukup*, sedangkan nilai rata-rata perolehan siswa secara keselurahan pada siklus II sebesar 85,40 atau berada pada kategori *baik*. Dari data hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,27.

68

1. **Saran**

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru dalam membelajarkan menulis keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis di VII. 1 SMP Kristen Kota Parepare hendaknya menggunakan media gambar berseri agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang monoton.
2. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru hendaknya mengoptimalkan kemampuan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa mengekspresikan kemampuannya.
3. Guru hendaknya menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis agar hasil pembelajaran dapat meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwasilah, A Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis:Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi.* Bandung : Kiblat Buku Utama.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arifin, E & Amran Tasai.1987 Cermat berbahasa Indonesia. Jakarta:Mediatama Sarana Perkasa.

Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Chapter. 2012. *Menulis di Kelas III*, *diunduh dari repository.upi.edu/*

*operator/upload/s\_mik\_0802779\_chapter2.pdf.*

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis.* Yogyakarta: Andi.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP*. Jakarta: Balai Pustaka.

Enre, Fachruddin Ambo. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: FKIP Ujung Pandang.

Iskandarwassid, Dadang S. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jayadi. *2012. Pengertian Gambar Seri, diunduh dari repository.upi.edu/operator/upload/s\_plb\_046180\_chapter2.*

Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Nurgiyantoro. 2002. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi 3.*Yogyakarta: Anggota IKAPI.

Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

70

Robertus, Angkowo. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo.

Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif* .*Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*: Malang. Yayasan Asih Asah Asuh.

Sadiman, Arief. dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pembangunan, dan Pemanfaatanya*.Jakarta : Raja Grafindo Persada .

Semi, Atar. 2007. *Dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Sudiarti, Vero dkk. 2005. *Menjadi Penulis .*Yogyakarta : Pustaka Widyamata.

Suhendar dan Supinah. 1992. MKDU Bahasa Indonesia: *Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Menulis.* Bandung: Pionir Jaya.

Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran*.

Suriamiharja, Agus dkk. 1997. *Petunjuk Menulis Praktis*. Jakarta: Depdikbud.

Syamsuddin,dkk. 1998. *Studi Wacana Bahasa Indonesia*.Jakarta : Depdikbud.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN-

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(R P P)**

**Nama Sekolah** : SMP Kristen Parepare

**Mata Pelajaran** : Mulok Bahasa Bugis Bugis

**Kelas/Semester** : VII/I

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 Menit (Pertemuan ke-1 dan ke-2)

**Standar Kompetensi** : **Menulis**

7. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bahasa Bugis secara tertulis melalui kegiatan menulis kosakata, dan kalimat dengan menggunakan huruf lontarak dan ejaan yang tepat.

**Kompetensi Dasar** : 7.3 Menulis kalimat/naratif sederhana dengan diksi dan ejaan yang tepat.

**Indikator**:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tulisan
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis naratif
4. Siswa dapat menjelaskan tata cara yang baik menulis naratif dalam bahasa Bugis
5. Siswa dapat menuliskan teks naratif bahasa Bugis dengan diksi, kekuatan imajinasi, pilihan kata konkret, gaya bahasa, dan berkesesuaian dengan isi atau tema.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa mengikuti pembelajaran dan mengamati gambar berseri yang ditunjukkan guru, siswa diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tulisan
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis teks naratif
4. Siswa dapat menjelaskan tata cara yang baik menulis teks naratif dalam bahasa Bugis
5. Siswa dapat menuliskan teks naratif bahasa Bugis dengan diksi, kekuatan imajinasi, pilihan kata konkret, gaya bahasa, dan berkesesuaian dengan isi atau tema.

**B. Materi Pokok**

1. Pengertian menulis
2. Jenis-jenis tulisan

**C. Media/Sumber**

Adapun media/alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Buku paket bahasa Bugis Bugis kelas VII, *Manennungeng* oleh Sukardi Majjah, edisi 2, tahun 2014, hal. 8
2. Buku-buku lainnya yang relevan dengan materi.
3. Gambar-gambar berseri tentang pristiwa alam (banjir)
4. LCD untuk penayangan materi dan penayangan gambar berseri
5. Laptop

**D. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi (*cooperative learning*)
4. Latihan
5. Pemberian Tugas

**E.Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. **Kegiatan Pra Pembelajaran : 10 Menit**
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran, seperti papan tulis, spidol, dan media pembelajaran
3. Mengecek kehadiran siswa, dan mengatur posisi duduk siswa yang lebih variatif
4. Berdoa
5. **Kegiatan Awal : 15 Menit**
6. Guru melakukan appersepsi, dengan cara melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis tulisan yang sering ditulis siswa
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
9. **Kegiatan Inti : 120 Menit**

**Pertemuan 1**

1. Guru mengadakan tanya jawab tentang pengertian menulis dan menulis naratif yang diketahui siswa.
2. Secara singkat, guru bersama siswa memaparkan pengertian dan contoh menulis naratif
3. Guru mengistruksikan siswa berdiskusi dengan teman kelompok yang telah dibagi untuk memaparkan tata cara menulis naratif sederhana dengan diksi dan ejaan bahasa Bugis yang tepat.
4. Secara berkelompok, siswa menjelaskan pengertian menulis, menulis naratif, jenis-jenis menulis, dan tata cara menulis naratif berbahasa Bugis dengan diksi dan ejaan yang tepat.

**Pertemuan 2**

1. Guru menayangkan gambar-gambar berseri tentang peristiwa alam, melalui tayangan LCD, seperti banjir. Gambar-gambar berseri tersebut sebelumnya telah diacak guru, lalu setiap kelompok memilih satu macam pristiwa dalam gambar, lalu menyusun gambar menjadi utuh sesuai urutan kejadian dalam realita/ kehidupan sehari-hari.
2. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang tepat dalam menyusun gambar berseri.
3. Secara individu, gambar yang telah dipilih dan disusun tersebut lalu ditulis menjadi karangan bersifat naratif dengan memerhatikan huruf lontarak, dan diksi bahasa Bugis yang tepat.
4. Guru memberikan pujian terhadap karya terbaik lalu menempel karya tersebut di majalah dinding kelas.
5. **Kegiatan Akhir : 15 Menit**
6. Siswa bersama siswa menyimpulkan makna dalam pembelajaran.
7. Guru memberikan refleksi tentang materi-materi yang dipelajari.
8. Guru memberikan PR kepada siswa sebagai tindak lanjut

**F. Evaluasi**

**Teknik: Tes Tertulis**

**G. Instrumen Penilaian (terlampir)**

**Instrumen Penilaian Menulis Naratif**

Nama Siswa : ………………………….

Kelas/NIS : …………………………..

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Dinilai** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1. | **Ketepatan diksi** | Ketepatan diksi berkaitan dengan gambar | 3 |
| Ketepatan diksi kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Ketepatan diksi tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 2. | **Kekuatan imajinasi** | Kekuatan imajinasi berkaitan dengan isi gambar | 3 |
| Kekuatan imajinasi kurang berkaitan dengan isi gambar | 2 |
|  |  | Kekuatan imajinasi tidak berkaitan dengan isi gambar | 1 |
| 3 | **Pilihan kata konkret** | Pilihan kata konkret berkaitan dengan gambar | 3 |
| Pilihan kata konkret kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Pilihan kata konkret tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 4 | **Gaya bahasa** | Gaya bahasa berkaitan dengan gambar | 3 |
| Gaya bahasa kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Gaya bahasa tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 5 | **Isi atau tema** | Isi atau tema berkaitan dengan gambar | 3 |
| Isi atau tema kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Isi atau tema tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| **Skor Maksimum** | | | **15** |

Parepare, 08 Januari 2016

Guru Mata Pelajaran Peneliti

**Suardi, S.S.**  **Kalmasyari**

NIP. -

Mengetahui,

Kepala SMP Kristen Parepare

**Drs. Yohanes Mengkanna**

**NIP 19631231 198903 1 236**

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(R P P)**

**Nama Sekolah** : SMP Kristen Parepare

**Mata Pelajaran** : Mulok Bahasa Bugis Bugis

**Kelas/Semester** : VII/I

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 Menit (Pertemuan ke-1 dan ke-2)

**Standar Kompetensi** : **Menulis**

7. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bahasa Bugis secara tertulis melalui kegiatan menulis kosakata, dan kalimat dengan menggunakan huruf lontarak dan ejaan yang tepat.

**Kompetensi Dasar** : 7.3 Menulis kalimat/naratif sederhana dengan diksi dan ejaan yang tepat.

**Indikator**:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tulisan
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis naratif
4. Siswa dapat menjelaskan tata cara yang baik menulis naratif dalam bahasa Bugis
5. Siswa dapat menuliskan teks naratif bahasa Bugis dengan diksi, kekuatan imajinasi, pilihan kata konkret, gaya bahasa, dan berkesesuaian dengan isi atau tema.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa mengikuti pembelajaran dan mengamati gambar berseri yang ditunjukkan guru, siswa diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis
2. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tulisan
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian menulis naratif
4. Siswa dapat menjelaskan tata cara yang baik menulis naratif dalam bahasa Bugis
5. Siswa dapat menuliskan teks naratif bahasa Bugis dengan diksi, kekuatan imajinasi, pilihan kata konkret, gaya bahasa, dan berkesesuaian dengan isi atau tema.

**B. Materi Pokok**

1. Pengertian menulis naratif
2. Tata cara menulis naratif berbahasa Bugis

**C. Media/Sumber**

Adapun media/alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Buku paket bahasa Bugis Bugis kelas VII, *Manennungeng* oleh Sukardi Majjah, edisi 2, tahun 2014, hal. 8
2. Buku-buku lainnya yang relevan dengan materi.
3. Gambar-gambar berseri tentang pristiwa alam (kebakaran)
4. LCD untuk penayangan materi dan penayangan gambar berseri
5. Laptop

**D. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi (*cooperative learning*)
4. Latihan
5. Pemberian Tugas

**E.Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. **Kegiatan Pra Pembelajaran : 10 Menit**
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran, seperti papan tulis, spidol, dan media pembelajaran
3. Mengecek kehadiran siswa, dan mengatur posisi duduk siswa yang lebih variatif
4. Berdoa
5. **Kegiatan Awal : 15 Menit**
6. Guru melakukan appersepsi, dengan cara melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis tulisan yang sering ditulis siswa
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
9. **Kegiatan Inti : 120 Menit**

**Pertemuan 1**

1. Guru mengadakan tanya jawab tentang pengertian menulis dan menulis naratif yang diketahui siswa.
2. Secara singkat, guru bersama siswa memaparkan pengertian dan contoh menulis naratif
3. Guru mengistruksikan siswa berdiskusi dengan teman kelompok yang telah dibagi untuk memaparkan tata cara menulis naratif sederhana dengan diksi dan ejaan bahasa Bugis yang tepat.
4. Secara berkelompok, siswa menjelaskan pengertian menulis, menulis naratif, jenis-jenis menulis, dan tata cara menulis naratif berbahasa Bugis dengan diksi dan ejaan yang tepat.

**Pertemuan 2**

* + - * 1. Guru menayangkan gambar-gambar berseri tentang peristiwa alam melalui tayangan LCD, seperti kebakaran. Gambar-gambar berseri tersebut sebelumnya telah diacak guru, lalu setiap kelompok memilih satu macam pristiwa dalam gambar, lalu menyusun gambar menjadi utuh sesuai urutan kejadian dalam realita/ kehidupan sehari-hari.
        2. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang tepat dalam menyusun gambar berseri.
        3. Secara individu, gambar yang telah dipilih dan disusun tersebut lalu ditulis menjadi karangan bersifat naratif dengan memerhatikan huruf lontarak, ejaan dan diksi bahasa Bugis yang tepat.
        4. Guru memberikan pujian terhadap karya terbaik lalu menempel karya tersebut di majalah dinding kelas.

1. **Kegiatan Akhir : 15 Menit**
2. Siswa bersama siswa menyimpulkan makna dalam pembelajaran.
3. Guru memberikan refleksi tentang materi-materi yang dipelajari.
4. Guru memberikan PR kepada siswa sebagai tindak lanjut

**F. Evaluasi**

**Teknik: Tes Tertulis**

**G. Instrumen Penilaian (terlampir)**

**Instrumen Penilaian Menulis Naratif**

Nama Siswa : ………………………….

Kelas/NIS : …………………………..

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Dinilai** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1. | **Ketepatan diksi** | Ketepatan diksi berkaitan dengan gambar | 3 |
| Ketepatan diksi kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Ketepatan diksi tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 2. | **Kekuatan imajinasi** | Kekuatan imajinasi berkaitan dengan isi gambar | 3 |
| Kekuatan imajinasi kurang berkaitan dengan isi gambar | 2 |
|  |  | Kekuatan imajinasi tidak berkaitan dengan isi gambar | 1 |
| 3 | **Pilihan kata konkret** | Pilihan kata konkret berkaitan dengan gambar | 3 |
| Pilihan kata konkret kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Pilihan kata konkret tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 4 | **Gaya bahasa** | Gaya bahasa berkaitan dengan gambar | 3 |
| Gaya bahasa kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Gaya bahasa tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 5 | **Isi atau tema** | Isi atau tema berkaitan dengan gambar | 3 |
| Isi atau tema kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Isi atau tema tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| **Skor Maksimum** | | | **15** |

Parepare, 15 Januari 2016

Guru Mata Pelajaran Peneliti

**Suardi, S.S.**  **Kalmasyari**

NIP. -

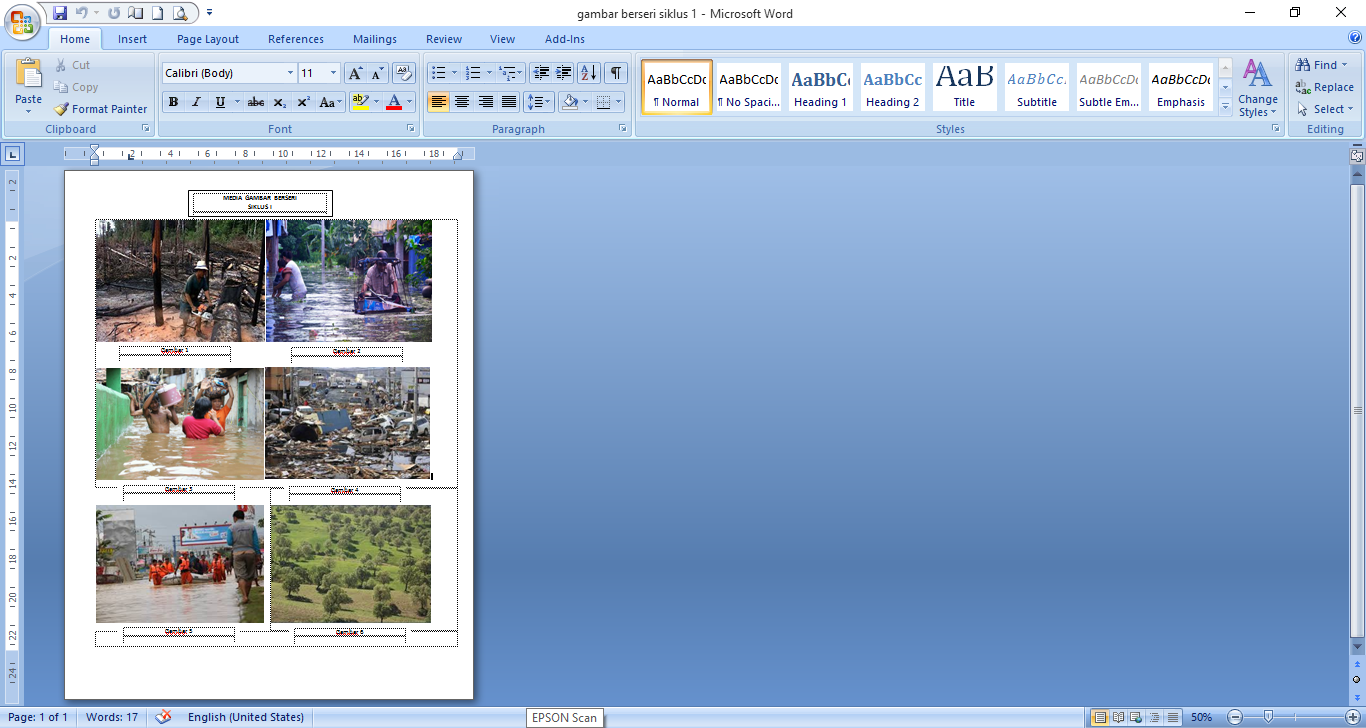
Mengetahui,

Kepala SMP Kristen Parepare

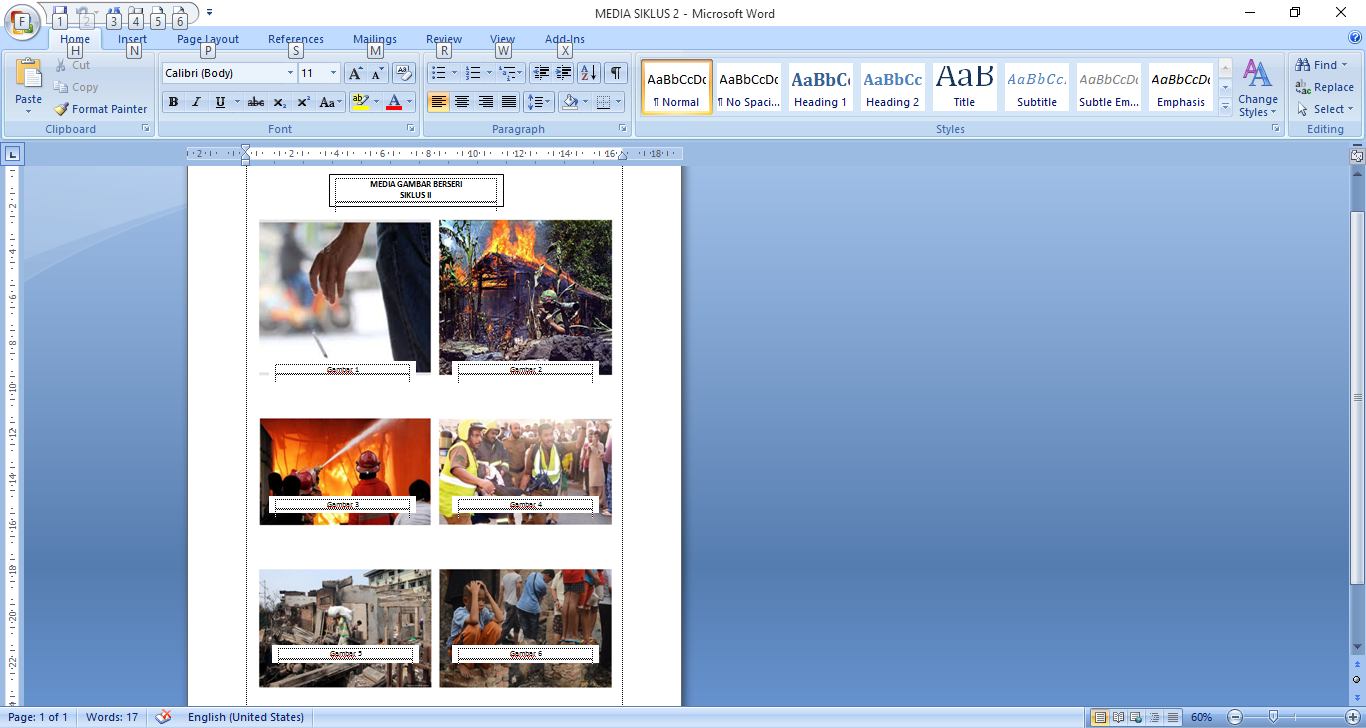
**Drs. Yohanes Mengkanna**

**NIP** ..........................................

Lampiran 3. Media Gambar Berseri Siklus I

****

Lampiran 4. Media Gambar Berseri Siklus II

****

Lampiran 5.Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Naratif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Dinilai** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1. | **Ketepatan diksi** | Ketepatan diksi berkaitan dengan gambar | 3 |
| Ketepatan diksi kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Ketepatan diksi tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 2. | **Kekuatan imajinasi** | Kekuatan imajinasi berkaitan dengan isi gambar | 3 |
| Kekuatan imajinasi kurang berkaitan dengan isi gambar | 2 |
|  |  | Kekuatan imajinasi tidak berkaitan dengan isi gambar | 1 |
| 3 | **Pilihan kata konkret** | Pilihan kata konkret berkaitan dengan gambar | 3 |
| Pilihan kata konkret kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Pilihan kata konkret tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 4 | **Gaya bahasa** | Gaya bahasa berkaitan dengan gambar | 3 |
| Gaya bahasa kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Gaya bahasa tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| 5 | **Isi atau tema** | Isi atau tema berkaitan dengan gambar | 3 |
| Isi atau tema kurang berkaitan dengan gambar | 2 |
| Isi atau tema tidak berkaitan dengan gambar | 1 |
| **Skor Maksimum** | | | **15** |

Lampiran 6.Lembar Observasi Aktivitas Siswa

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |  |  |  |  |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan |  |  |  |  |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut |  |  |  |  |
| 4. | Siswa menentukan topik cerita dari media gambar berseri |  |  |  |  |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar berseri |  |  |  |  |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan media gambar berseri |  |  |  |  |

Lampiran 7.Lembar Observasi Aktivitas Guru

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. * Memberikan sugesti dan informasi * Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan * Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis * Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut * Mengarahkan siswa untuk menentukan topik * Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topik * Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang padu |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Lampiran 8. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 4  (26.67) | 6  (40) | 5  (33.33) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 10  (66.67) | 3  (20) | 2  (13.33) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 7  (46.67) | 5  (33.33) | 3  (20) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 5  (33.33) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 7  (46.67) | 6  (40) | 3  (20) | 15  (100%) |

Lampiran 9. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Kurang** | **Cukup** | **Baik** |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. * Memberikan sugesti dan informasi * Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan * Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis * Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut * Mengarahkan siswa untuk menentukan topik * Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic * Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Lampiran 10. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 6  (40) | 8  (53.33) | 1  (6.67) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 6  (40) | 4  (26.67) | 5  (33.3) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 10  (66.67) | 5  (33.3) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 8  (53.33) | 6  (40) | 1  (6.67) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 8  (53.33) | 6  (40) | 1  (6.67) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 12  (8) | 3  (20) | 0  (0) | 15  (100%) |

Lampiran 11.Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Kurang | Cukup | Baik |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. * Memberikan sugesti dan informasi * Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan * Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis * Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut * Mengarahkan siswa untuk menentukan topik * Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topik * Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi yang padu |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Lampiran 12. Distribusi dan Frekuensi Nilai Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Perolehan Nilai** | **Banyaknya Siswa** | **Persentase**  **(%)** |
| 1 | 33 | 2 | 13.33 |
| 2 | 40 | 1 | 6.67 |
| 3 | 47 | 1 | 6.67 |
| 4 | 53 | 1 | 6.67 |
| 5 | 60 | 1 | 6.67 |
| 6 | 67 | 1 | 6.67 |
| 7 | 73 | 2 | 13.33 |
| 8 | 80 | 3 | 6.67 |
| 9 | 87 | 1 | 6.67 |
| 10 | 93 | 2 | 6.67 |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Lampiran 13. Taraf Keberhasilan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Persentase Tingkat Penguasaan** | **Kaegori** | **Frekuensi** | **Persentase**  **(%)** | **Nilai Rata-rata** |
| 1 | Sangat Baik | 86-100 | 3 | 20 | 66,13  (cukup) |
| 2 | Baik | 75-85 | 3 | 20 |
| 3 | Cukup | 56-74 | 4 | 26,67 |
| 4 | Kurang | 10-55 | 5 | 33,33 |
| Jumlah | | | 15 | 100 |

Lampiran 14. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 10  (66.67) | 5  (33.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 9  (60) | 6  (40) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 13  (86.67) | 2  (13.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 10  (66.67) | 5  (33.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 12  (80) | 3  (20) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |

Lampiran 15. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Kurang** | **Cukup** | **Baik** |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. * Memberikan sugesti dan informasi * Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan * Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis * Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut * Mengarahkan siswa untuk menentukan topik * Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic * Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Lampiran 16. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Persentase Keaktifan % | | | Jumlah |
| Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 1. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 2. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai gambar berseri yang ditampilkan guru | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 3. | Siswa menyusun gambar berseri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut | 15  (100) | 0  (0) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 4. | Siswa menentukan topik yang sesuai dengan media gambar berseri | 13  (86.67) | 2  (13.33) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 5 | Siswa menetapkan daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri | 14  (93.33) | 1  (6.67) | 0  (0) | 15  (100%) |
| 6 | Siswa merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi teks naratif yang sesuai dengan gambar berseri | 15  (100) | 0  (0) | 0  (0) | 15  (100%) |

Lampiran 17. Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Kurang** | **Cukup** | **Baik** |
| 1 | Guru memimpin doa bersama |  |  |  |
| 2 | Memotivasi siswa sehingga tertarik untuk berperan secara aktif belajar, antusias dan penuh hangat |  |  |  |
| 3 | Guru mengecek kehadiran siswa |  |  |  |
| 4 | Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kompetensi yang akan dilatihkan |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi gambar seri  Guru mengingatkan kembali materi daftar kalimat berita sesuai dengan topik pada media gambar seri. |  |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Keterampilan menulis naratif bahasa Bugis Bugis denganmenggunakan gambar berseri   * Mengorganisasikan lingkungan kelas dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran. * Memberikan sugesti dan informasi * Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis karangan * Menayangkan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Bugis * Menyusun gambar seri menjadi sebuah rangkian gambar yang runtut * Mengarahkan siswa untuk menentukan topik * Meminta siswa membuat daftar kalimat berita berdasarkan topic * Membimbing merangkai kalimat berita bahasa Bugis Bugis dengan menjadi paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri |  |  |  |
| 7 | Guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja dilatihkan |  |  |  |
| 8 | Guru mengakhiri pelajaran |  |  |  |

Lampiran 18. Distribusi dan Frekuensi Nilai Siswa pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Perolehan Nilai** | **Banyaknya Siswa** | **Persentase**  **(%)** |
| 1 | 80 | 6 | 40 |
| 2 | 87 | 6 | 40 |
| 3 | 93 | 3 | 20 |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Lampiran 19. Taraf Keberhasilan Penelitian Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Persentase Tingkat Penguasaan** | **Kaegori** | **Frekuensi** | **Persentase**  **(%)** | **Nilai Rata-rata** |
| 1 | Sangat Baik | 86-100 | 15 | 100 | 85,40  (baik) |
| 2 | Baik | 75-85 | - | 0 |
| 3 | Cukup | 56-74 | - | 0 |
| 4 | Kurang | 10-55 | - | 0 |
| Jumlah | | | 15 | 100 |

Lampiran 20. Data Hasil Penilaian Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NIS | Kode Sampel | L/P | Aspek Penilaian | | | | | JML | Nilai |
| Ketepatan Diksi | Kekuatan Imajinasi | Pilihan Kata Konkret | Gaya Bahasa | Isi atau Tema |
| Rentang Nilai | | | | 0 – 3 | 0 - 3 | 0 – 3 | 0 – 3 | 0 - 3 |
| 1 | 33035245 | 001 | L | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 53 |
| 2 | 31276394 | 002 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 80 |
| 3 | 25579491 | 003 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 87 |
| 4 | 33651256 | 004 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 80 |
| 5 | 20517042 | 005 | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 60 |
| 6 | 33651516 | 006 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 80 |
| 7 | 33651520 | 007 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 93 |
| 8 | 37796367 | 008 | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 67 |
| 9 | 24425034 | 009 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| 10 | 21913701 | 010 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 93 |
| 11 | 40256437 | 011 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| 12 | 20791907 | 012 | P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 33 |
| 13 | 39649134 | 013 | P | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 40 |
| 14 | 65793300 | 014 | P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 33 |
| 15 | 27112950 | 015 | P | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 47 |
| **Jumlah** | | | | **35** | **28** | **28** | **31** | **27** | **149** | **992** |
| **Nilai Rata-rata** | | | | **2,33** | **1.87** | **1.87** | **2.07** | **1.80** | **9.93** | **66.13** |

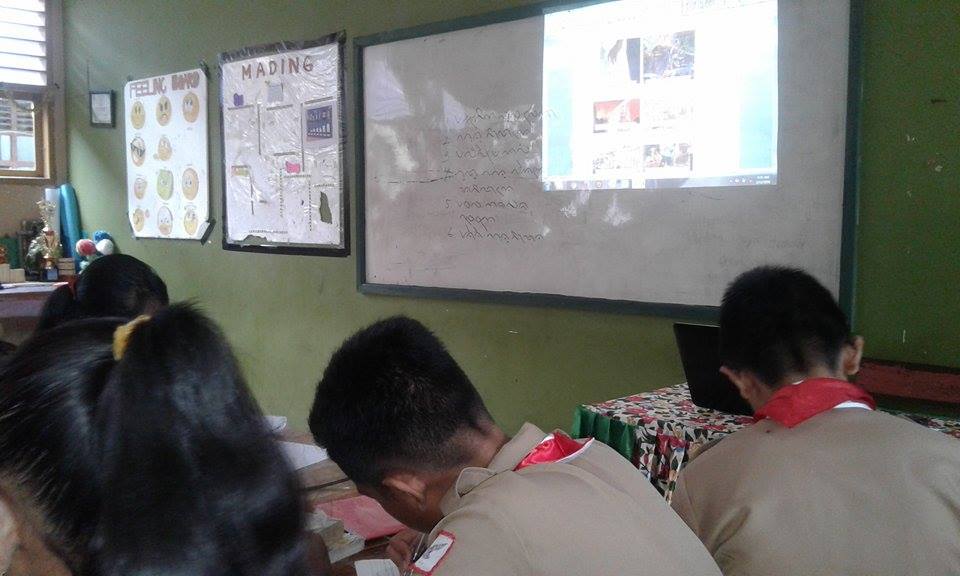
Lampiran 21. Data Hasil Penilaian Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NIS | Kode Sampel | L/P | Aspek Penilaian | | | | | Jlh | Nilai |
| Ketepatan Diksi | Kekuatan Imajinasi | Pilihan Kata Konkret | Gaya Bahasa | Isi atau Tema |
| Rentang Nilai | | | | 0 – 3 | 0 – 3 | 0 – 3 | 0 - 3 | 0 - 3 |
| 1 | 33035245 | 001 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | **12** | 80 |
| 2 | 31276394 | 002 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **13** | 87 |
| 3 | 25579491 | 003 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | **14** | 93 |
| 4 | 33651256 | 004 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | **14** | 93 |
| 5 | 20517042 | 005 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | **12** | 80 |
| 6 | 33651516 | 006 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **13** | 87 |
| 7 | 33651520 | 007 | L | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | **12** | 80 |
| 8 | 37796367 | 008 | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | **12** | 80 |
| 9 | 24425034 | 009 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **13** | 87 |
| 10 | 21913701 | 010 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | **14** | 93 |
| 11 | 40256437 | 011 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **13** | 87 |
| 12 | 20791907 | 012 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | **12** | 80 |
| 13 | 39649134 | 013 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **13** | 87 |
| 14 | 65793300 | 014 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | **12** | 80 |
| 15 | 27112950 | 015 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | **13** | 87 |
| **Jumlah** | | | | **45** | **38** | **33** | **40** | **36** | **192** | **1281** |
| **Nilai Rata-rata** | | | | **3.00** | **2.53** | **2.20** | **2.67** | **2.40** | **12.80** | **85.40** |

Lampiran 22. Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NIS | Kode Sampel | L/P | Nilai | | Ket |
| Siklus I | Siklus II |
|
| 1 | 33035245 | 001 | L | 53 | 80 | Meningkat |
| 2 | 31276394 | 002 | L | 80 | 87 | Meningkat |
| 3 | 25579491 | 003 | L | 87 | 93 | Meningkat |
| 4 | 33651256 | 004 | L | 80 | 93 | Meningkat |
| 5 | 20517042 | 005 | L | 60 | 80 | Meningkat |
| 6 | 33651516 | 006 | L | 80 | 87 | Meningkat |
| 7 | 33651520 | 007 | L | 93 | 80 | Meningkat |
| 8 | 37796367 | 008 | L | 67 | 80 | Meningkat |
| 9 | 24425034 | 009 | P | 73 | 87 | Meningkat |
| 10 | 21913701 | 010 | P | 93 | 93 | Meningkat |
| 11 | 40256437 | 011 | P | 73 | 87 | Meningkat |
| 12 | 20791907 | 012 | P | 33 | 80 | Meningkat |
| 13 | 39649134 | 013 | P | 40 | 87 | Meningkat |
| 14 | 65793300 | 014 | P | 33 | 80 | Meningkat |
| 15 | 27112950 | 015 | P | 47 | 87 | Meningkat |
| **Jumlah** | | | | **992** | **1281** | **Signifikan** |
| **Nilai Rata-rata** | | | | **66.13** | **85.40** |

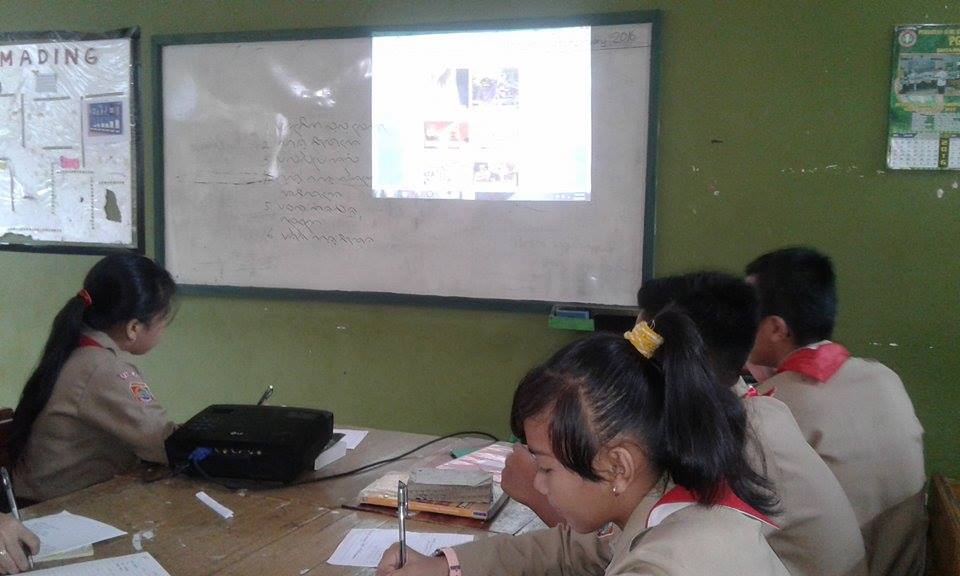
Lampiran 23: Foto-Foto Aktivitas Siswa kelas VII Siklus I

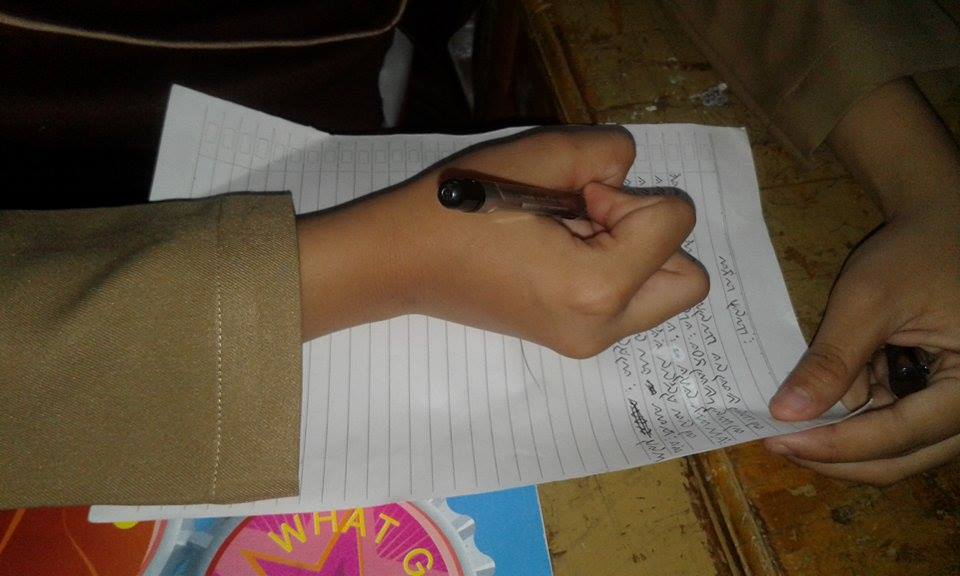


Guru Memberikan Bimbingan dalam Menulis Naratif



Lampiran 24 : Foto-Foto Aktivitas Siswa kelas VII Siklus II







Satu persatu siswa tampil di depan kelas membacakan hasil teks Naratif Menggunakan Bahasa Bugis



Satu persatu siswa tampil di depan kelas membacakan hasil revisi teks Naratif Menggunakan Bahasa Bugis

Lampiran 25. Lembar Kegiatan Wawancara Siswa Siklus 1

NISN : 31276394

1. Hal apa saja yang biasanya membuat Anda bosan dengan guru saat menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : Biasanya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga membuat bosan

1. Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis? Apa alasan Anda?

Jawab : Kurang begitu senang karena biasanya dengan menulis sering membuat kami mengantuk dan bosan.

1. Apa hambatan Anda saat pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawab: Hambatannya yaitu siswa lain yang ribut sehingga susah berkonsentrasi dalam menulis teks naratif bahasa Bugis

1. Cara mengajar seperti apa yang menurut Anda menarik dan membuat Anda termotivasi untuk aktif dengan pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawab : Cara mengajar model permainan atau menggunakan gambar-gambar atau semacamnya sehingga tidak merasakan kebosanan dalam pembelajaran.

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri ?

Jawab : Sangat menyenangkan karena meggunakan dengan menggunakan media gambar tersebut itu mengasah kemampuan untuk menganalisa gambar dan menceritakannya, lalu menuangkan menjadi sebuah tulisan.

Lanjutan Lampiran Data Wawancara Siswa Siklus I

NISN : 21913701

1. Hal apa saja yang biasanya membuat Anda bosan dengan guru saat menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : Saya bosan, ketika guru hanya menyampaikan materi di hadapan teman saya yang tergolong pintar.

1. Apakah Anda senang mengikuti pembelajaran menulis teks naratif dengan menggunakan bahasa Bugis? Apa alasan Anda?

Jawab : Saya senang mengikuti pembelajaran menulis karena dari dulu saya senang menulis atau mengarang.

1. Apa hambatan Anda saat pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawab: Hambatan yang sering saya alami ketika menulis teks naratif bahasa Bugis yaitu biasanya teman sebangku saya mengganggu kosentrasi menulis saya karena sering bertanya.

1. Cara mengajar seperti apa yang menurut Anda menarik dan membuat Anda termotivasi untuk aktif dengan pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawab : Cara mengajar model permainan sehingga tidak merasakan kejenuhan.

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri?

Jawab : Salah satu cara mengajar yang menyenangkan dan membuat saya lebih bersemangat karena selain memudahkan saya untuk mengarang cerita, gambar-gambar yang diperlihatkan juga sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Lampiran 26. Lembar Kegiatan Wawancara Guru Siklus 1

Guru Praktikan : Suardi, S.Pd.

1. Apa hambatan Anda saat menyampaikan materi pembelajaran?

Jawab : Sebenarnya tidak ada hambatan terkait dengan materi yang akan diajarkan, hanya saja sebagian besar siswa sulit diatur sehingga mengganggu proses pembelajaran.

1. Hal apa yang akan Anda lakukan untuk menambah motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya teks naratif?

Jawab : Saya akan memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus agar siswa yang lain ikut termotivasi.

1. Bagaimana menurut anda pembelajaran keterampilan menulis teks naratif dengan menggunakan media gambar berseri?

Jawab : Menurut saya, media gambar berseri adalah media yang perlu digunakan untuk menunjang proses pembelajaran karena dengan menggunakan media tersebut siswa dapat termotivasi dan mempermudah siswa dalam menulis karangan dan siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

1. Bagaimana tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawab : Tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks naratif bahasa Bgis masih kurang karena kebanyakan siswa masih malas dalam menulis, motivasi siswa masih kurang dan biasanya jika diberi tugas menulis mereka sering saling mengganggu.

1. Apakah menurut Anda pembelajaran dengan media gambar berseri dapat memberikan kemudahan dalam mengajarkan keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis kepada siswa?

Jawab : Ya, menurut saya dengan pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri dapat memberikan kemudahan dalam menulis bagi siswa karena dengan gambar tersebut siswa dapat menyampaikan ekspresi pikirannya sesuai dengan pengamatannya dalam gambar.

Lampiran 27. Lembar Kegiatan Wawancara Siswa Siklus II

NISN : 27112950

1. Apakah Anda senang dengan cara mengajar guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri?

Jawaban: Ya, saya sangat senang dengan cara mengajar seperti ini. Dengan adanya gambar tersebut itu sangat membantu kami dalam berpikir alur cerita yang ingin kita tulis.

2. Apakah Anda merasa termotivasi mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri?

Jawaban: Ya, saya termotivasi mengikuti pembelajaran karena selain gambarnya yang memudahkan kami untuk belajar, juga metode mengajar guru juga menyenangkan.

3. Setelah empat kali pertemuan dalam pembelajaran keterampilan menulis, apakah masih ada hambatan yang dirasakan dalam menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawaban Hambatan yang saya alami dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran menulis.

4. Menurut Anda, apakah penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa?

Jawaban: Ya, sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dalam kemampuan menulis teks naratif Bugis. Selain itu, media gambar berseri lebih memudahkan dalam membuat cerita sesuai dengan gambar yang ditampilkan.

Lampiran 28. Lembar Kegiatan Wawancara Guru Siklus II

Guru Praktikan : Suardi, S.Pd.

1. Setelah melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri, apakah ibu masih mengalami kendala dalam pembelajaran?

Jawaban: Masih memiliki sedikit kendala tetapi tidak sebesar siklus pertama. Suklus kedua ini, siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri?

Jawaban: Kemampuan siswa dalam menulis teks naratif bahasa Bugis meningkat. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan nilai siswa meningkat cukup signifikan. Selain itu, hasil karangan dalam bentuk teks naratif mereka sangat bagus dibaca, bahasanya lugas dan betul-betul menceritakan gambar.

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai keterampilan menulis teks naratif bahasa Bugis dengan menggunakan media gambar berseri?

Jawaban: Menurut saya, media gambar berseri dalam menulis teks naratif sangat bagus, karena media ini membuat siswa lebih cepat dalam mengarang karena menyesuaikan dengan gambar yang mereka lihat. Selain itu, juga membuat siswa bersemanagat dalam menulis.

4. Menurut Anda, apakah penggunaan gambar berseriini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks naratif bahasa Bugis?

Jawaban Ya, sangat efektif karena siswa dapat lebih cepat berpikir dan menuangkan pikirannya dalam tulisan naratif.

LAMPIRAN

ADMINISTRASI